SKRIPSI

TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT PADA PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL DI DESA TELLUMPANUA KECAMATAN TANETE RILAU KABUPATEN BARRU

SRI WAHYUNI HAMKA
D1B324090

PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MEGAREZKY
MAKASSAR
2026

HALAMAN JUDUL

TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT PADA PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL DI DESA TELLUMPANUA KECAMATAN TANETE RILAU KABUPATEN BARRU

SRI WAHYUNI HAMKA

NIM : D1B324090

PROGRAM STUDI S1 FARMASI

FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS MEGAREZKY

MAKASSAR

2026

SKRIPSI

TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT PADA PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL DI DESA TELLUMPANUA KECAMATAN TANETE RILAU KABUPATEN BARRU

Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S. Farm) Pada Program Study S1 Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Megarezky

SRI WAHYUNI HAMKA

D1B324090

PROGRAM STUDI S1 FARMASI

FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS MEGAREZKY

MAKASSAR

2026

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawa ini :

Nama Mahasiswa	: Sri Wahyuni Hamka
Nomor Induk Mahasiswa	: D1B324090
Tempat/Tgl Lahir	: Barru, 19 Juni 2002
Program Studi	: S1 Farmasi
Fakultas	: Farmasi
Judul Skripsi	: Tingkat Pemahaman Masyarakat Pada Penggunaan Obat Tradisional Di Desa Tellumpanua Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan bukan plagiat, apabila di dalam skripsi ini ternyata ditemukan unsur plagiat, maka saya siap mendapatkan sanksi akademik yang terkait dengan hal tersebut.

Makassar, November 2025

Penulis

Sri Wahyuni Hamka

D1B324090

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Dengan Judul:

TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT PADA PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL DI DESA TELLUMPANUA KECAMATAN TANETE RILAU KABUPATEN BARRU

Oleh,

Sri Wahyuni Hamka

D1B324090

Telah diperiksa dan disetujui oleh tim pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji skripsi Universitas Megarezky

Pembimbing I	**Pembimbing II**
apt. Safaruddin, S.Si., M.Si.	**apt.Habiburrahim.,S.Si.,M.Si**
NIDN: 0915058204	**NIDN**

Mengetahui,

Ketua Prodi Sarjana S1 Farmasi

Dr. apt. Nurhikma, S.Farm., M. Si

NIDN: 0922029102

iv

HALAMAN PENGESAHAN

Pada hari ini, Jum'at Tanggal 28 Bulan November Tahun 2025, bertempat di ruang Fakultas Farmasi Universitas Megarezky, telah dilaksanakan ujian sidang skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Farmasi terhadap mahasiswa atas nama :

Nama	: Sri Wahyuni Hamka
NIM	: D1B324090
Program Studi	: S1 Farmasi
Jenjang	: Strata 1
Judul Skripsi	: Tingkat Pemahaman Masyarakat Pada Penggunaan Obat Tradisional Di Desa Tellumpanua Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru

Yang telah diuji oleh Tim Penguji Skripsi, sebagai berikut :

Tim Penguji	Tanda Tangan
1. apt. Safaruddin, S.Si., M.Si.	Ketua (.....)
2. apt.Habiburrahim.,S.Si.,M.Si	Sekretaris (.....)
3. Dr.apt. Nielma Auliah,S,Si.,M.Si	Penguji Utama (.....)

Dekan,

Dr. apt. Besse Yuliana S,Si.,M.Si.
NIP. 196812312005011006

Ketua Program Studi,

Dr.apt.Nurhikma, S.Farm., M. Si
NIDN. 0922029102

v

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul: "Tingkat Pemahaman Masyarakt Pada Penggunaan Obat Tradisional Di Desa Tellumpanua Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru". Penyusunan karya tulis ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana Farmasi Fakultas Farmasi, Universitas Megarezky Makassar. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik.

Dengan penuh rasa hormat dan cinta, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua **tercinta Bapak Hamka.S.Pd.i dan Ibu Alfiah,S.Pd.i**, yang senantiasa mendoakan, mendampingi, serta memberikan semangat, kasih sayang, dan dukungan moril maupun materil tanpa henti. Tanpa keikhlasan dan doa dari Bapak dan Mama, penyusunan skripsi ini tidak akan pernah terwujud.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya juga penulis sampaikan kepada:

1. **Bapak Dr. H. Alimuddin, SH., MH., M.Kn** sebagai Pembina Yayasan Pendidikan Islam Mega Rezky Makassar, atas arahan dan pembinaan yang senantiasa menjadi fondasi dalam pengembangan institusi dan mahasiswa.
2. **Ibu Alm. Hj. Suryani, SH., MH** sebagai Pendiri Yayasan Pendidikan Islam Mega Rezky Makassar, atas dedikasi dan kontribusi luar biasa dalam mendirikan lembaga pendidikan yang menjadi wadah pengembangan ilmu dan

karakter.

3. **Bapak Moch. Noer Alim Qolby, S.H., LLM** Sebagai Ketua Yayasan Pendidikan Islam Mega Rezky Makassar, atas dukungan dan kebijakan strategis yang memfasilitasi proses pendidikan dan penelitian secara berkelanjutan.
4. **Bapak Prof. Dr. Anwar Ramli, SE., M.Si** sebagai Rektor Universitas Megarezky, atas motivasi dan arahannya dalam membangun budaya akademik yang unggul dan berdaya saing.
5. **Ibu Dr. apt. Besse Yuliana, S.Si., M.Si**, sebagai Dekan Fakultas Farmasi, atas kesempatan dan dukungan yang diberikan selama masa studi.
6. **Ibu Dr.apt. Nurhikma Awaluddin, S.Farm., M.Si** sebagai Ketua Program Studi Farmasi atas bimbingan akademik yang berkelanjutan dan inspiratif.
7. Dosen Pembimbing I **Bapak apt. Safaruddin, S.Si., M.Si. dan Dosen Pembimbing II Bapak apt.Habiburrahim.,S.Si.,M.Si**, yang telah memberikan arahan, saran, dan evaluasi dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
8. **Ibu Rahmasinar Amin,S.Pd.,M.Pd** sebagai Pembimbing Akademik (PA), atas pendampingan dan bimbingan akademik selama masa studi penulis.
9. **Seluruh Dosen dan Staf Akademik Universitas Megarezky**, atas ilmu, perhatian, dan pelayanan yang diberikan selama proses studi.
10. **Warga Desa Tellumpanua**, atas izin, dukungan, dan kerja samanya selama pelaksanaan penelitian.
11. **Kepada Olivia Multazam** selaku teman dan sahabat dari awal perkuliahan

yang telah memberikan dukungan dan membantu dalam proses yang penulis lalui selama ini.

12. **Kepada Nopal,** terima kasih atas keterlibatan dan waktunya telah menemani peneliti mengerjakan penelitian ini,mendengar keluh kesah,dan dukungan serta memberikan semangat.
13. **Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang turut membantu** secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan karya ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya ilmiah ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya ini di masa mendatang.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, serta menjadi kontribusi yang berarti dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Makassar, November 2025

Sri Wahyuni Hamka

ABSTRAK

Sri Wahyuni Hamka (NIM D1B324090).TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT PADA PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL DI DESA TELLUMPANUA KECAMATAN TANETE RILAU KABUPATEN BARRU

Penggunaan obat tradisional masih menjadi pilihan utama masyarakat Desa Tellumpanua sebagai upaya mandiri dalam mengatasi keluhan kesehatan. Namun, tingkat pemahaman masyarakat terhadap cara penggunaan, dosis, serta keamanan obat tradisional masih bervariasi sehingga berpotensi memengaruhi keamanan dan efektivitas penggunaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat dalam penggunaan obat tradisional berdasarkan faktor usia, pendidikan, dan pekerjaan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman tersebut dan dampaknya terhadap kesehatan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan desain cross-sectional. Sampel berjumlah 100 responden.Data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas, kemudian dianalisis menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pemahaman kategori sedang (62%), rendah (33%), dan hanya sebagian kecil yang memiliki pemahaman baik .Terdapat hubungan yang signifikan antara usia dan jenis kelamin dengan tingkat pemahaman, sedangkan pendidikan dan pekerjaan tidak memperlihatkan pengaruh yang bermakna.
Kesimpulan penelitian ini adalah usia dan jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman masyarakat dalam penggunaan obat tradisional. Diharapkan institusi kesehatan dapat meningkatkan edukasi dan penyuluhan yang tepat guna, serta masyarakat dapat lebih selektif dalam penggunaan obat tradisional untuk menghindari risiko kesehatan.

Kata kunci: pemahaman masyarakat, obat tradisional, faktor sosiodemografi, pengalaman keluarga, Tellumpanua.

ABSTRACT

Sri Wahyuni Ilamka *(Student ID: D1B324090). Level of Community Understanding of the Use of Traditional Medicines in Tellumpanua Village, Tanete Rilau District, Barru Regency. Supervised by Safaruddin and Habiburrahim.*

The use of traditional medicine remains the primary choice for the community of Tellumpanua Village as a form of self-care in addressing health complaints. However, the level of public understanding regarding proper usage, dosage, and safety of traditional medicines varies, potentially affecting their safety and effectiveness. This study aimed to determine the level of community understanding of traditional medicine use based on age, education, and occupation, as well as to identify factors influencing this understanding and its impact on community health. This study employed a descriptive quantitative method with a cross-sectional design. The sample consisted of 100 respondents. Data were collected using a questionnaire that had been tested for validity and reliability and were analyzed using the Chi-Square test. The results showed that most respondents had a moderate level of understanding (62%), followed by a low level of understanding (33%), and only a small proportion demonstrated a good level of understanding. There was a significant relationship between age and gender with the level of understanding, while education and occupation did not show a significant effect. Eventually, age and gender significantly influence the level of community understanding in the use of traditional medicines. It is expected that health institutions can improve appropriate education and counseling, and that the community becomes more selective in using traditional medicines to avoid health risks.

Keywords: *community understanding, traditional medicine, sociodemographic factors, family experience, Tellumpanua.*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iii
HALAMAN PERSETUJUAN iv
HALAMAN PENGESAHAN v
KATA PENGANTAR vi
ABSTRAK ix
ABSTRACT x
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian 4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 5
A. Defenisi Pengetahuan 5
B. Tingkatan Pengetahuan 5
C. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan 6
D. Definisi Obat Tradisional 7
E. Jenis-jenis Obat Tradisional 8
F. Penggunaan Obat Tradisional di Masyarakat 8
G. Etnomedisin Tumbuhan Obat Tradisional 9
H. Hubungan Pengetahuan dengan Penggunaan Obat Tradisional 10
I. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 11

J. Kerangka Teori 11
K. Kerangka Konsep 12
L. Defenisi Operasional 12
BAB III METODE PENELITIAN 14
A. Desain Penelitian 14
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 14
C. Populasi dan Sampel 15
D. Kriteria Inklusi dan Ekslusi 15
E. Teknik Pengumpulan Data 16
F. Teknik Analisa Data 16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 18
A. Hasil Penelitian 18
B. Pembahasan 24
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 37
A. Kesimpulan 37
B. Saran 37
DAFTAR PUSTAKA 39
LAMPIRAN 42

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Parameter Karakteristik Responden 18
Tabel 4.2 Tingkat Pemahaman Responden 21
Tabel 4.3 Tanaman Obat Tradisional yang Biasa Digunakan Masyarakat Desa Tellumpanua 23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori 11
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....12
Gambar 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Usia 19
Gambar 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....19
Gambar 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan.....20
Gambar 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan.....21
Gambar 4.5 Distribusi Responden BerdasarkanTingkat Pemahaman.....22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisioner 42
Lampiran 2. Data Mentah 45
Lampiran 3. Kuisioner Penelitian Berdasarkan Variabel sebagai Bukti Penumpulan Data 52
Lampiran 4. Analisis Data 86
Lampiran 5. Surat Surat Izin Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Prov. Sulawesi Selatan 89
Lampiran 6. Surat Izin Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Barru 90
Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Penelitian 91
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian 92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemanfaatan obat tradisional masih banyak diminati oleh warga Indonesia dalam menghadapi berbagai jenis penyakit. Obat tradisional merupakan hasil ramuan dari berbagai bahan dari alam yang bersumber dari bahan hayatil,maupun bahan alami lainnya yang diramu untuk dikonsumsi dengan tujuan pengobatan.Jenis obat ini sering disebut juga sebagai obat herbal karena seluruh komponennya bersumber dari bahan alami (BPOM, 2019).Peranan obat tradisional dalam sistem pelayanan kesehatan masyarakat cukup signifikan,mengingat Indonesia memiliki kekayaan hayati yang melimpah dan berpotensi besar untuk dikembangkan sebagai sumber bahan obat alami (Hadiq & Sirajuddin, 2024).

Studi mengenai Tumbuhan Obat dan Jamu (RISTOJA) yang diselenggarakan oleh Kemenkes Republik Indonesia,merupakan penelitian berskala nasional tentang pemanfaatan obat tradisional. Pada tahun 2012, penelitian ini melibatkan 26 provinsi, 209 etnis, dan 254 titik pengamatan, menghasilkan 19.738 informasi terkait tumbuhan obat, dengan 1.740 spesies yang berhasil diidentifikasi. Tahun 2015, cakupan penelitian melibatkan 96 etnis di 100 titik pengamatan, menunjukkan bahwa penggunaan obat tradisional tetap tinggi, terutama di daerah pedesaan, meskipun tantangan seperti kurangnya pemahaman yang tepat dan risiko efek samping masih ada.

Sebagaimana obat modern,obat tradisional juga tidak dapat digunakan sembarangan karena tetap meiliki takaran dan aturan pemakaian tertentu.Terdapat

anggapan di masyarakat bahwa obat tradisional tidak menimbulkan efek samping,padahal apabila digunakan dengan cara yang tidak tepat,risiko kesehatan tetap dapat terjadi.Efek samping dapat diminimalkan apabila penggunaannya sesuai dosis,waktu,cara,dan bahan yang benar (Dewi, 2019).

Walaupun penggunaan obat tradisional sudah meluas,namun informasi mengenai alasan masyarakar memilih obat tradisional serta dampaknya terhadap kesehatan masih terbatas. Penelitian memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman terhadap berbagai bentuk pemanfaatn obat tradisional,sehingga dapat mengoptimalkan hasil terapi serta mendukung penyediaan layanan kesehatan yang berkualitas bagi masyarakat. Selain itu,temuan dari penelitian ini dapatmenjadi bahan acuan bagi pemerintah daerah dalam merumuskan dan melaksanakan prigram-program yang berkaitan dengan pengembangan penggunaan obat tradisional di masa mendatang.

Berdasarkan uraian tersebut, pemahaman masyarakat terhadap pemanfaatan obat tradisional perlu dioptimalkan agar dapat menghasilkan terapi yang efektif serta memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Dengan demikian,tujuan dari penelitian ini untuk melakukan kajian lebih dalam mengenai tingkat pemahaman masyarakat pada penggunaan obat tradisional, khususnya pada masyarakat Desa Tellumpanua Keamatan Tanete Rilau,Kabupaten Barru.

Meski dianggap relatif aman, penggunaan obat tradisional tetap membutuhkan perhatian terhadap dosis, bahan, dan cara pemakaian yang tepat untuk mencegah efek samping yang dapat muncul. Minimnya pemahaman dan informasi yang tersedia di masyarakat tentang penggunaan obat tradisional menjadi

tantangan besar untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan (Dewi, 2019). Selain itu, kurangnya data terkait alasan masyarakat memilih obat tradisional serta dampak penggunaannya tanpa pemahaman yang memadai menjadikan penelitian lebih lanjut menjadi hal yang mendesak.

Berdasarkan kondisi tersebut, penting untuk mengeksplorasi tingkat pemahaman masyarakat dalam memanfaatkan obat tradisional untuk meningkatkan efektivitas terapi dan perawatan kesehatan yang sebagai lokasi penelitian karena masyarakatnya masih mengandalkan obat tradisional sebagai pilihan utama, dengan pengetahuan yang didominasi oleh warisan budaya. Rendahnya tingkat pendidikan dan keterbatasan informasi membatasi pemahaman mereka tentang penggunaan yang aman dan tepat, sehingga diperlukan kajian lebih dalam untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pemahaman masyarakat serta dampak pemanfaatannya.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat memutuskan rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana tingkat pemahaman masyarakat Desa Tellumpanua terhadap penggunaan obat tradisional berdasarkan faktor usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat pemahaman masyarakat dalam penggunaan obat tradisional, termasuk sumber informasi, pengalaman keluarga, dan akses terhadap tenaga kesehatan?
3. Bagaimana dampak penggunaan obat tradisional tanpa pemahaman yang

memadai terhadap kesehatan masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis tingkat pemahaman masyarakat Desa Tellumpanua terhadap penggunaan obat tradisional berdasarkan faktor usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman masyarakat dalam penggunaan obat tradisional, seperti sumber informasi, pengalaman keluarga, dan akses terhadap tenaga kesehatan.
3. Untuk mengetahui bagaimana dampak penggunaan obat tradisional tanpa pemahaman yang memadai terhadap kesehatan masyarakat.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat: Menyampaikan wawasan dan pemahaman yang lebih baik mengenai penggunaan obat tradisional yang aman dan efektif.
2. Bagi Pemerintah dan Tenaga Kesehatan: Sebagai dasar dalam merancang program edukasi atau sosialisasi tentang penggunaan obat tradisional yang sesuai dengan standar kesehatan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Defenisi Pengetahuan

Pengetahuan adalah proses seeorang dalam mengenali suatu objek melalui pancaindra,terutama melalui indera penglihatan dan pendengaran. Pengetahuan tidak hanya mencakup informasi yang diketahui,tetapi juga pemahaman yang memungkinkan seseorang untuk bertindak berdasarkan hal yang telah dipelajari.Dengan demikian,pengetahuan dapat diartikan sebagai hasil dari proses mengenali,memahami,dan mengingat informasi mengenai suatu hal tertenu melalui pengalaman dan pebelajaran (Susilawati et al.,2022).

B. Tingkatan Pengetahuan

Menurut (Alini,T 2021), pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan yaitu :

1. Tahu (*Know*) Tahu merupakan kemampuan untuk mengingat kembali materi yang telag dipelajari sebelumnya.Pda tingkat ini,seseorang mampu melakukan *recall* terhadap informasi atau rangsangan tertentu yang pernah diterima dari keseluruhan bahan pembelajaran.didefenisikan sebagai kemampuan mengenali kembali informasi yang telah dipelajari sebelumnya.
2. Memahami (*Comprehension*) dimaknai sebagai keterampilan seseoang dalam memaparkan suatu hal atau materi secara benar,serta mampu menafsirkan isi materi tersebut dengan tepat.Individu yang berada pada tingkat pemahaman ini dapat menjelaskan konsep sesuai dengan maknanya.
3. Aplikasi (*Application*) diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan

pengetahuan yang diterapkan secara nyata.Dalam konteks ini, aplikasi melibatkan penerapan hukum,metode,rumus, prinsip, dan konsep lainnya dalam berbagai konteks atau situasi yang berbeda.

4. Analisis (*Analysis*) adalah kemampuan seseorang untuk menganalisis materi menjadi bagian-bagian kecil sambil menjaga keterkaitan antarbagian,namun tetap mempertahankan keterkaitan antarbagian tersebut sebagai satu kesatuan yang utuh.Kemampuan ini tampak melalui penggunaan kata kerja seperti menjelaskan, mengindentifikasi perbedaan,memilah,dan mengelompokkan secara teratur.
5. Sintesis (*Synthesis*) adalah keterampilan untuk menyusun atau menyatukan berbagai bagian yang telah terpisah menjai suatu kesatuan baru yang utuh.Dengan kataa lain,sintesis mencerminkan kemampuan menyusun atau merancang suatu konsep,gagasan,atau formulasi baru berdasarkan unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya.
6. Evaluasi (*Evaluation*) mencakup keahlian dalam memberikan penilaian atau pengkajian objek atau materi seuai kriteria tertentu,baik yang disusun sendiri ,maupun yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam proses ini,seseorang diharapkan mampu menjelaskan, memberikan contoh,menyimpulkan,dan memperkirakan aspek-aspek yang berhubungan dengan objek yang dikaji.

C. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan menurut (Pariati & Jumriani, 2021), yaitu sebagai berikut :

1. Pendidikan

   Tingkat pendidikan seseorang berpengaruh terhadap kapasitasnya dalam menerima serta memahami iformasi baru,sehingga wawasan yang dimiliki pun semakin luas.Sebaliknya,rendahnya tingkat pendidikan dapat menghambat seseorang dalam menyerap dan mengertu pengetahuan atau hal-hal yang baru.

2. Pekerjaan

   Lingkungan kerja dapat memberikan kesempatan bagi seseorang untuk memperoleh pengalaman serta pemahaman,baik melalui pengalaman langsung yang dialami sendiri maupun secara tidak langsung melalui interaksi dan pengamatan di tempat kerja.

3. Umur

   Seiring dengan meningkatnya usia,individu akan mengalami berbagai perubahan pada bidang psikis dan psikologis (mental).Pada umumnya,perkembangan fisik meliputi empat jenis perubahan,yaitu perubahan pada ukuran tubuh,perubahan proporsi tubuh,hilangnya ciri-ciri lama,serta munculnya ciri-ciri baru.

4. Lingkungan

   Lingkungan adalah seluruh kondisi disekitar individu yang memiliki dampak terhadap pertumbuhan dan tindakan individu maupun kelompok dalam menjalani kehidupannya.

D. Definisi Obat Tradisional

Menurut BPOM (2019) Obat Tradisional merupakan bahan atau campuran bahan yang berasal dari tumbuhan,hewan,mineral,maupum hasil olahan sediaan

galenik yang digunakan secara tradisional sebagai pengobatanPenggunannya didasarkan pada kejadian dan kebiasaan warga serta harus selaras dengan ketentuan atau aturan yang berlaku

E. Jenis-jenis Obat Tradisional

Jenis-jenis obat tradisional menurut (Kemenkes RI 2016) yaitu sebagai berikut:

1. Jamu

   Menurut Permenkes,jamu merupakan ramuan atau campuran bahan yang berasal dari tumbuhan,hewan,mineral,atau sediaan galenik yang telah digunakan sejak lama sebagai obat tradisional.Pemanfaatan jamu didasarkan pada pengalaman masyarakat dan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan serta norma yang berlaku di lingkungan.

2. Obat Herbal Terstandar (OHT)

   Produk bahan alami yang telah melalui prosedur standarisasi komponen baku dan produk akhir,serta telah teruji keamanan serta efektivitasnya melalui penelitian praklinik.

3. Fitofarmaka

   Produk obat dari sumber alami yang telah teruji kemanan dan efektivitasnya melalui studi klinis dan memenuhi standar mutu farmasi.

F. Penggunaan Obat Tradisional di Masyarakat

Pemanfaatan obat tradisional di masyarakat umunya didasarkan pada pengalaman empiris dan kepercayaan terhadap khasiatnya.Kebiasaan ini sering diwariskan dari generasi ke generasi.Faktor sosial,budaya,dan ekonomi juga turut

mempengaruhi tingkat penggunaan obat tradisional.Di beberapa daerah,pengobatan tradisional masih menjadi pilihan utama karena mudah diperoleh,murah,dan dianggap (Adiyasa & Meiyanti,2021).

Berdasarkan data Riskesdas di tahun 2013,sekitar 30,4% rumah tangga di Indonesia menggunakan layanan pengobatan tradisional terutama dalam bentuk ramuan (49,0%) dan keterampilan tanpa alat. Riskesdas juga mencatat faktor utama penggunaan obat tradisional adalah berdasarkan tradisi atau kepercayaan.Selain itu pada Hasil Riskesdes 2013 mengungkapkan bahwa sebanyak 35,2% rumah tangga memiliki persediaan obat untuk keperluan pengobatan sendiri,mencakup obat tradisional dan jenis obat lainnya.

G. Etnomedisin Tumbuhan Obat Tradisional

Penelitian yang diselenggarkan oleh Universitas Bengkulu terhadap penduduk Suku Serawai pada Kabupaten Seluma,Provinsi Bengkulu,memperlihatkan bahwa masyarakat setempat telah mengenal dan memanfaatkan 67 jenis tumbuhan obat yang berasal daru 62 marga dan 32 famili tumbuhan.Pengetahuan mengenai pemanfaatan tumbuhan tersebut diwariskan sejak lama dan digunakan sebagai pengobatan untuk beberapa jenis penyakit.

Bagian tanaman yang paling sering digunakan dalam pengobatan tradisional meliputi daun,akar,batang,dan bagian lainnya.Masyarakat Suku Serawai memanfaatkan berbagai jenis tumbuhan obat untuk mengatasi penyakit sepertu batuk,demam,gangguan penceranaan ,serta infeksi.Metode penggunaan yang paling sering dilakukan adalah dengan cara dioles (48%),kemudian melalui pemakaian oral (38%),diteteskan (12%),dan melalui supositoria (2%).

H. Hubungan Pengetahuan dengan Penggunaan Obat Tradisional

Pengetahuan menjadi aspek yang berperan terhadap pembentukan sikap individu .Selain itu,pemahaman memiliki kemampuan untuk memprediksi suatu hal sebagai hasil dari pengenalan terhadap pola tertentu,seperti pola dalam penggunaan obat.Pola penggunaan obat tersebut dapar memengaruhi keberhasilan terapi pengobatan serta berdampak pada kaualitas kesehatan individu (Samudra et al.,2021).

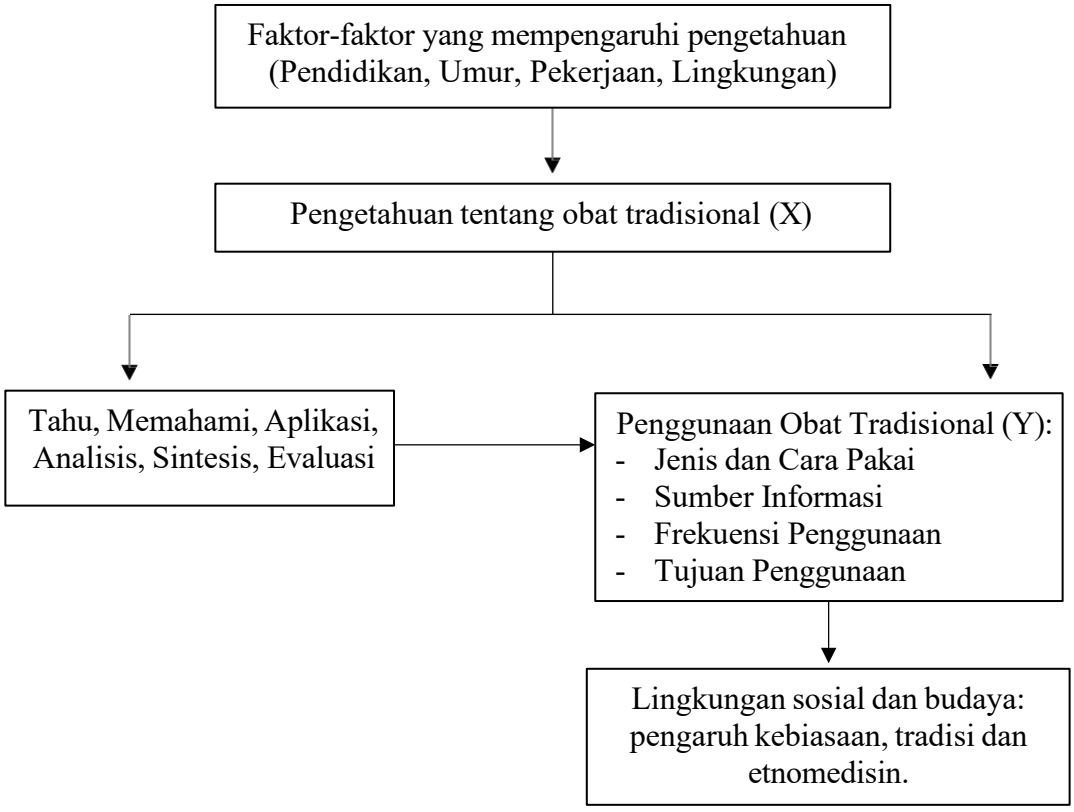
Tingkat pengetahuan masyarakat memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan pengobatan sendiri (swamedikasi) memanfaatkan obat tradisional.Kurangnya pengetahuan mengenai penggunaan tanaman sebagai bahan obat tradisional dapat menyebabkan kegagalan dalam upaya swamedikasi.Penggunaan tanaman obat tidak boleh dilakukan secara sembarangan,sebagaimana halnya pemanfaatan obat sintesis yang dihasilkan oleh industri farmasi,sebab tetap diperlukan kepatuhan terhadap dosis layaknya resep dokter. Namun,masih banyak masyarakat yang beranggapan bahwa obat tradisionaltidak menimbulkan efek samping. Padahal,efek samping dari obat tradisional cenderung rendah apabila digunakan dengan benar,mencakup ketepatan dalam pemilihan bahan,dosis,waktu,serta cara pemakaian,disertai informasi yang akurat dan tanpa adanya penyalahgunaan.Dengan demikian,peningkatan pemahaman keberdaan masyarakar memiliki arti penting untuk mendukung pemanfaatan obat tradisional yang aman dan efektif (Nursanti et al.,2023)

I. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Berikut ini merupakan tinjauan umum Desa Tellumpanua dan Kecamatan Tanete Rilau: Kecamatan Tanete Rilau adalah kecamatan terkecil di Kabupaten Barru.

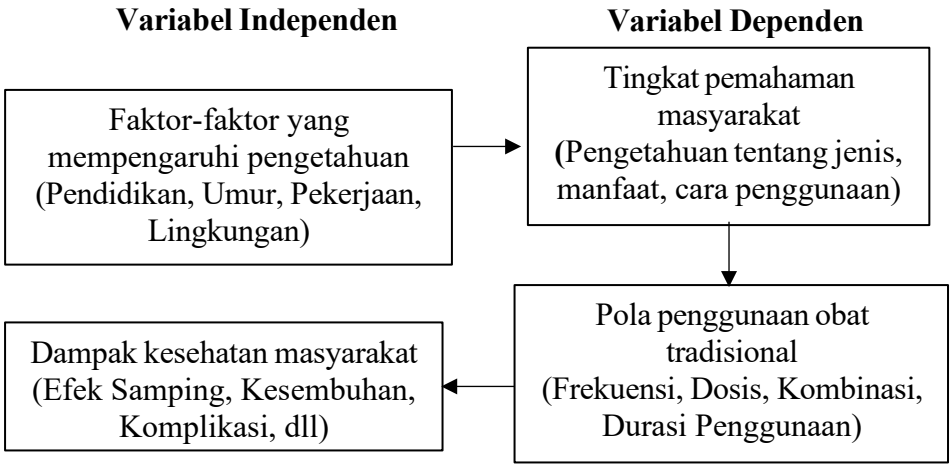
1. Luas wilayah Desa Tellumpanua sekitar 6,65 km^2.
2. Kecamatan Tanete Rilau memiliki 8 desa dan 2 kelurahan.
3. Lahan kering di Kecamatan Tanete Rilau memiliki luas yang lebih besar dibandingkan lahan sawah.
4. Sekitar 53,16 persen penduduk usia kerja di Kecamatan Tanete Rilau adalah perempuan.
5. Penduduk Desa Tellumpanua berjumlah sekitar 3455.

J. Kerangka Teori



Gambar 2.1 Kerangka Teori

K. Kerangka Konsep



Gambar 2.2 Kerangka Konsep

L. Defenisi Operasional

1. Tingkat Pemahaman Masyarakat: Pengetahuan masyarakat mengenai manfaat, risiko, dan cara penggunaan obat tradisional yang diukur berdasarkan hasil kuisioner.
2. Obat Tradisional : Merupakan kombinasi bahan alami yang berasal dari tumbuhan,hewan,dan mineral yang telah dimanfaatkan dari dulu oleh masyarakar sebagai upaya untuk keperluan pengobatan dan menjaga kesehatan.
3. Faktor Usia: Merupakan pembagian responden berdasarkan kelompok umur,yaitu kelompok muda (18-30 tahun), dewasa (31-50 tahun), dan lanjut usia (>50 tahun).
4. Faktor Pendidikan: Tingkat pendidikan yang dimiliki responden,yang dikategorikan menjadi tingkat pendidikan dasar,menengah,dan perguruan tinggi
5. Faktor Pekerjaan: Jenis pekerjaan responden seperti petani, nelayan, pegawai

swasta, PNS, atau wiraswasta, yang dapat mempengaruhi pemahaman mereka terhadap penggunaan obat tradisional.

6. Sumber Informasi: Media yang dimanfaatkan masyarakat untuk memperoleh pemahaman mengenai obat tradisional, termasuk tenaga kesehatan, keluarga, internet, atau pengalaman pribadi.
7. Pola Penggunaan Obat Tradisional: Menggambarkan frekuensi serta cara masyarakat dalam memanfaatkan obat tradisional,yang meliputi aspek dosis,kemungkinan penggunaan bersamaan dengan obat medis, serta alasan penggunaannya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Kegiatan penelitian ini menerapkan pendekatan kauantitatif dengan jenis deskriptif korelasional yang bertujuan untuk mengungkap hubungan anatara pemahaman masyarakat dengan tingkat pemanfaatan obat tradisional di Desa Tellumpanua,kecamatan Tanete Rilau,Kabupaten Barru.Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat pemahaman masyarakat,kemudian variabel dependennya yaitu penggunaan obat tradisional.Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuisioner tertutup kepada responden yang sesuai dengan kriteria inklusi,yaitu masyarakat berumur 30 tahun atau lebih serta memiliki pengalaman menggunakan obat tradisional.Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purvosive sampling,Chi-square atau Spearman Rank untuk mengetahui hubungan antar variabel.Penelitian ini berpedoman pada metode penelitian kauntitatif menurut Sugiyono (2017).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan di Desa Tellumpanua,yang termasuk dalam wilaya Kecamatan Tanete Rilaku,Kabupaten Barru pada bulan Juni-Agustus 2025. Kecamatan Tanete Rilau sendiri dikenal sebagai kecamatan terkecil di Kabupaten Barru dan terdiri atas 8 desa serta 2 kelurahan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh penduduk Desa Tellumpanua yang menggunakan obat tradisional.

2. Teknik Pengambilan Sampel

   Sampel dalam penelitian ini ditetapkan menggunakan teknik purposive sampling,yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan dan disesuaikan dengan tujuan penelitian.Untuk menentukan jumlah sampel,digunakan rumus Slovin sebagai berikut:

   n = N 1+N e2

   N = Besar populasi

   n = Besar sampel

   e = Batas toleransi kesalahan (eror) 10%

   Jadi perhitungan besar sampel adalah sebagai berikut :

   3.455 1+3.455 (0,1)

   = 97 ≈ 100

   Dari hasil perhitungan dapat diperoleh jumlah sampel adalah sekitar 100 responden.

D. Kriteria Inklusi dan Ekslusi

1. Inklusi

   Kriteria inklusi penelitian ialah sebagai berikut :

   a. Warga yang tinggal di Desa Tellumpanua.

   b. Berusia minimal 30 tahun.

c. Responden pernah atau sedang menggunakan obat tradisional

d. Responden bersedia mengisi kuisioner yang disediakan

2. Ekslusi

Kriteria ekslusi dalam penelitian ini adalah :

a. Bukan warga Desa Tellumpanua.

b. Masyarakat yang berusia di bawah 30 tahun

c. Tidak bersedia menjadi responden

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui kuisioner tertutup yang memuat sejumlah pertanyaan terkait tingkat pemahaman,faktor-faktor yang mempengaruhi,serta pola penggunaan obat tradisional.Kuisioner disebarkan secara langsung kepada responden yang sesuai dengan kriteria inklusi

F. Teknik Analisa Data

Data kuantitatif yang diperoleh dianalisis melalui beberapa tahapan :

1. Pembersihan Data (Data Cleaning):

Data yang terkumpul akan diperiksa terlebih dahulu untuk memastikan tidak terdapat kekeliruan maupun data yang terlewat.Apabila ditemukan jawaban yang kurang lengkap atau tidak sesuai,maka data tersebut akan dikoreksi atau dihapus.

2. Analisis Deskriptif

a. Distribusi Frekuensi dan Persentase: Menghitung jumlah responden yang memilih masing-masing kategori jawaban.

b. Rata-rata Skor Pengetahuan: Menghitung rata-rata skor pengetahuan

masyarakat tentang obat tradisional.

3. Analisis Berdasarkan Demografi

Menganalisis tingkat pengetahuan berdasarkan faktor-faktor seperti:

a. Usia: Melihat apakah ada perbedaan tingkat pengetahuan antar kelompok usia.
b. Pendidikan: Mengetahui apakah pendidikan mempengaruhi tingkat pengetahuan.
c. Pekerjaan: Menganalisis hubungan pekerjaan dengan pola penggunaan obat tradisional.
d. Jenis Kelamin: Menguji apakah ada perbedaan antara pria dan wanita.
e. Uji Chi-Square: Bertujuan untuk menganalisis hubungan anatara karakteristik demografis terhadap tingkat pemahaman masyarakat terhadap penggunaan obatt tradisional.

4. Grafik dan Tabel:

Hasil analisis data ditampilkan dalam bentuk tabel,grafik,dan diagram batang agar lebih mudah diinterpretasikan dan pemahaman terhadap data yang diperoleh.

BAB IV

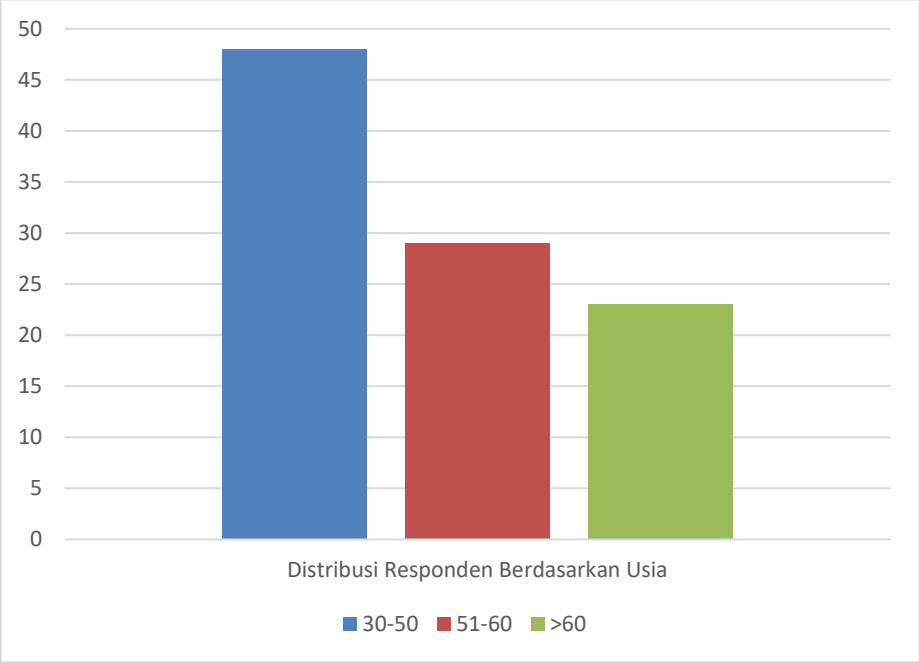
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakterisik Responden

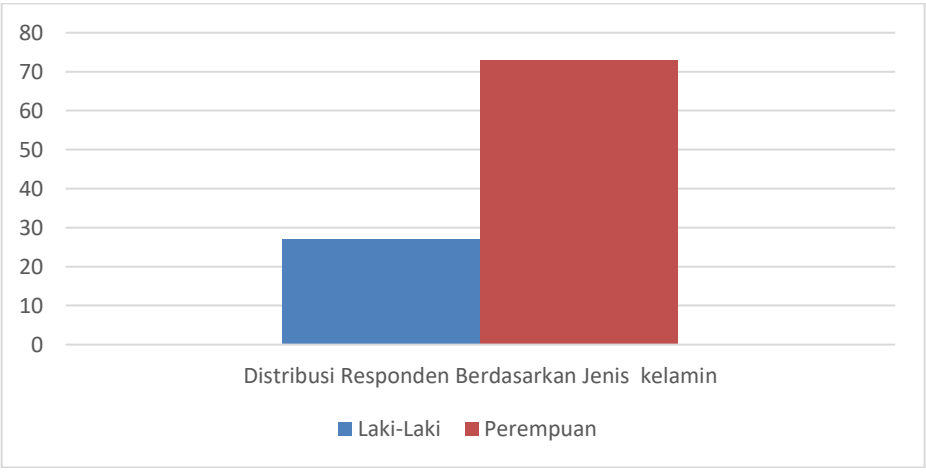
Tabel 4.1 Parameter Karakteristik Responden

Parameter	Jumlah Responden	Persentase
Usia (Tahun)		
30 – 50	48	48%
51 – 60	29	29%
> 60	23	23%
Jenis Kelamin	27	27%
Laki-laki		
Perempuan	73	73%
Pendidikan		
Perguruan Tinggi	8	8%
Sekolah Dasar	76	76%
SMA	9	9%
SMP	7	7%
Pekerjaan		
Belum Bekerja	2	2%
Guru	1	1%
Ibu Rumah Tangga	66	66%
Nelayan	2	2%
Petani	4	4%
PNS	4	4%
Swasta	2	2%
Wiraswasta	19	19%



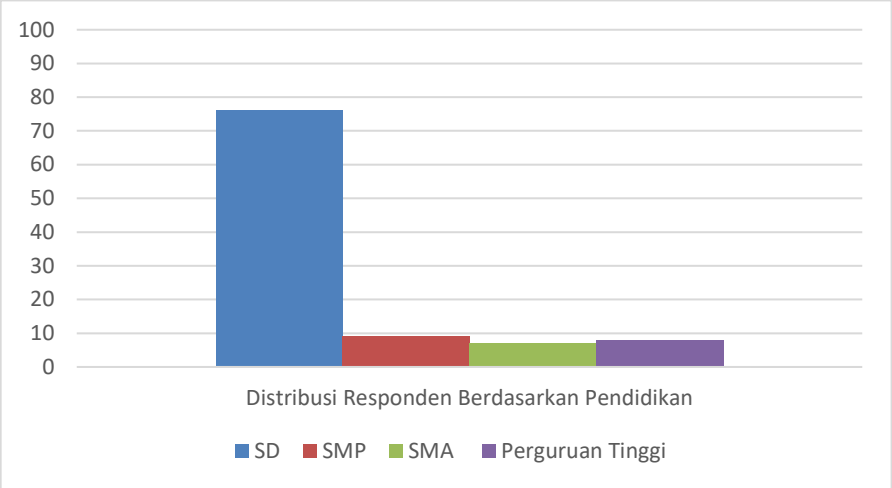
Gambar 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Sebagaimana terlihat pada Gambar 4.1 bahwa kelompok usia 30–50 tahun mendominasi dengan jumlah 48 responden (48%), sedangkan kelompok usia >60 tahun memiliki jumlah terendah, yaitu 23 responden (23%).



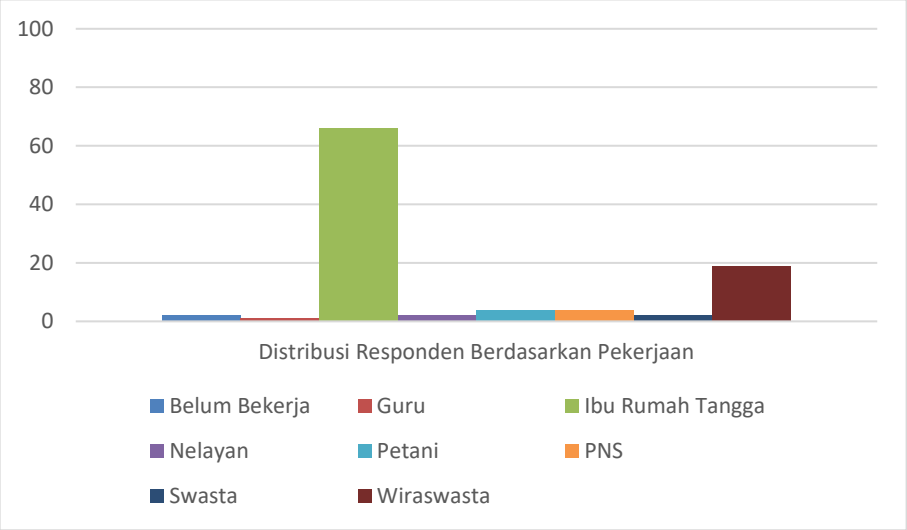
Gambar 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Seperti yang terlihat pada Gambar 4.2 bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 73 orang (73%), sedangkan laki-laki sebanyak 27 orang (27%).



Gambar 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

Merujuk pada Gambar 4.3 bisa dilihat bahwa sebagian besar peseta atau responden berpendidikan terakhir SD sebanyak 76 (76%), sedangkan yang berpendidikan SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi masing-masing 7%, 9%, dan 8%.



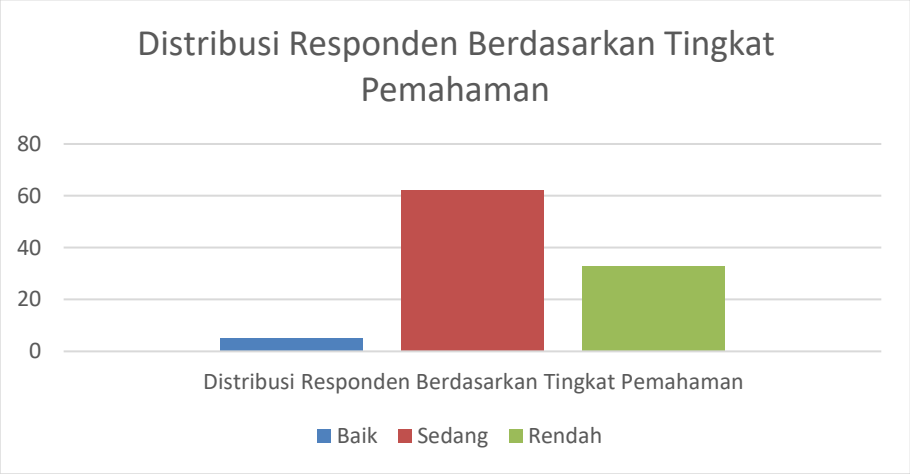
Gambar 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pada Gambar 4.4 dapat dilihat bahwa responden terbanyak bekerja sebagai ibu rumah tangga (66%), diikuti oleh wiraswasta (19%), sedangkan pekerjaan lain seperti guru, nelayan, petani, dan PNS jumlahnya lebih sedikit.

2. Tingkat Pemahaman Responden

Tabel 4.2 Tingkat Pemahaman Responden

Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Persentase
Baik	5	5%
Sedang	62	62%
Rendah	33	33%
Total	**100**	**100%**



Gambar 4.5 Distribusi Responden BerdasarkanTingkat Pemahaman

Mengacu pada Gambar 4.5 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden termasuk dalam kategori sedang,yaitu sebanyak 62 orang (62%),sementara kategori rendah berjumlah 33 orang (33%) dan kategori baik hanya 5 orang (5%). Data tersebut memperlihatkan bahwa sebagian besar masyarakat memiliki tingkat pemahaman yang tergolong cukup mengenai penggunaan obat tradisional, namun belum mendalami cara penggunaan yang benar. Kategori rendah menggambarkan adanya responden yang pengetahuannya masih terbatas, kemungkinan karena kurangnya penyuluhan atau akses informasi yang memadai. Sementara itu, kategori baik ditempati oleh sebagian kecil responden yang memiliki pengalaman atau sumber informasi lebih luas sehingga memahami penggunaan obat tradisional secara lebih tepat.

3. Tanaman Obat Tradisional yang Biasa Digunakan Masyarakat Desa Tellumpanua

Tabel 4.3 Tanaman Obat Tradisional yang Biasa Digunakan Masyarakat Desa Tellumpanua

No	Nama Tanaman	Bagian yang Digunakan	Kegunaan / Manfaat	Cara Pemakaian
1	Daun Miana (*Coleus scutellarioides*)	Daun	Menurunkan panas/demam, meredakan batuk	Direbus, diminum air rebusannya
2	Daun Jambu Biji (*Psidium guajava*)	Daun	Mengatasi diare, sakit perut ringan	Direbus, diminum airnya
3	Kunyit (*Curcuma longa*)	Rimpang	Mengatasi gangguan pencernaan, meningkatkan daya tahan tubuh	Direbus, diminum airnya
4	Jahe (*Zingiber officinale*)	Rimpang	Menghangatkan tubuh, meredakan masuk angin	Direbus atau dibuat wedang
5	Serai (*Cymbopogon citratus*)	Batang	Meredakan pegal, membantu menurunkan tekanan darah ringan	Direbus bersama jahe
6	Daun Sirih (*Piper betle*)	Daun	Antiseptik ringan, mengurangi bau mulut	Direbus untuk berkumur
7	Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*)	Rimpang	Menambah nafsu makan, menjaga fungsi hati	Direbus atau dijadikan jamu
8	Daun Kelor (*Moringa oleifera*)	Daun	Meningkatkan stamina, memperlancar ASI	Dimakan sebagai sayur bening
9	Daun Kumis Kucing (*Orthosiphon aristatus)*	Daun	Melancarkan buang air kecil	Direbus dan diminum
10	Lidah Buaya (*Aloe vera)*	Daging daun	Meredakan luka bakar ringan, melembapkan kulit	Daging daun dioleskan langsung

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian,masyarakat Desa Tellumpanua diketahui telah menggunakan obat tradisional sejak lama.Penggunaan ini umumnya bersifat turun-temurun dan dilakukan sebagai bentuk pengobatan mandiri tanpa resep dokter.Masyarakat cenderung memilih obat tradisional karena bahan-bahannya mudah diperoleh dari lingkungan sekitar dan dianggap lebih aman.

Dari hasil penelitian pada karakteristik responden diketahui bahwa usia paling tinggi pada rentang umur 50-59 tahun sebanyak 30 reponden karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa mayoritas merupakan perempuan,yaitu 73 orang,sedangkan laki-laki berjumlah 27 orang.Jika dilihat dari tingkat pendidikan terakhir,sebagian besar responden berasal dari jenjang SD sebanyak 76 orang,kemudia diikuti oleh jenjang SMP sebanyak 7 orangSMA sebanyak 9 orang,dan Perguruan Tinggi sebanyak 8 orang.

Kemudian pada distribusi responden berdasarkan jenis pekerjaan menunjukkan bahwa kebanyakan merupakan ibu rumah tangga, yaitu sebanyak 66 responden.Jumlah ini jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok pekerjaan lainnya.Selain itu,terdapat 19 responden yang bekerja drbagai wiraswasta,diikuti oleh 4 responden yang bekerja sebagai petani, 4 responden sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), 2 responden sebagai nelayan, 2 responden sebagai swasta,responden yang belum bekerjaa sebanyak 2 dan 1 responden sebagai guru.

Pada penelitian ini, karakteristik responden dengan usia paling tinggi pada rentang usia 50-59 tahun. Seiring bertambahnya usia, pola pikir cenderung mengalami perkembangan. Pada usia ini, lebih memahami penggunaan obat dengan

tepat karena dalam pemikiran orang dewasa memiliki banyak pengalaman dalam mengobati penyakit. Berdasarkan pada penelitian (Indrayani et al., 2024) menyatakan bahwa secara fisiologis,kelompok usia remaja umumnya berada dalam kondisi sehat sehingga kecenderungan untuk menggunakan obat-obatan masih relatif rendah.. Usia dewasa dan lansia lebih banyak menggunakan untuk obat tradisional untuk swamedikasi karena pada usia tersebut masyarakat lebih sering menggunakan obat tradisional untuk swamedikasi untuk menanggulangi penyakit yang dialaminya.

Pada penelitian ini karakteristik jumlah responden perempuan lebih dominan dibandingkan laki-laki,yakni sebanyak 73 orang.Kondisi ini terjadi karena saat pengumpulan data,perempuan lebih sering berada dirumah dibandingkan laki-laki pada penelitian (Indrayani et al., 2024) menjelaskan bahwa perempuan cenderung lebih sering melakukan pengobatan mandiri dan memiliki kepedulian yang lebih tinggi terhadap kesehatan.Selain itu,tingkat kesediaan responden perempuan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini juga lebih besar dibandingkan dengan laki-laki,maka dari hal tersebut menjadi alasan jumlah responden lebih banyak perempuan daripada responden laki-laki.

Pada penelitian ini,karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir menunjukan bahwa mayoritas responden berpendidikan Sekolah Dasar (SD),yaitu sebanyak 76 responden.Berdasarkan karakteristik pekerjaan,responden terbanyak adalah Ibu Rumah Tangga.Sesuai dengan hasil penelitian Zakiyah et al.(2020),ibu rumah tangga diketahui menjadi kelompok yang paling aktif dalam menggunakan obat tradisional, memiliki waktu dan kesempatan lebih luas untuk

berinteraksi dengan berbagai pihak serta memperoleh data dari beragam sumber,seperti media elektronik,media massa,maupun media sosial.Pandangan serta pengalaman ibu rumah tangga yang telah menikah dalam menggunakan obat tradisional untuk mengatasi masalah kesehatan keluarga juga memudahkan mereka dalam menerima dan menginternalisasi informasi yang diperoleh ke dalam pemikiran,sehingga membentuk pengetahuan baru. Dengan demikian,dapat disimpulkan bahwa faktor internal berupa pengalaman dan faktor eksternal berupa pekerjaan yang memungkinkan interaksi dengan lingkungan berperan penting dalam meningkatkan kemampuan individu untuk menerima dan mengembangkan pemahaman (Zakiyah et.,al 2020).

Analisis statistik menunjukkan bahwa variabel usia memiliki nilai signifikansi terhadap tingkat pemahaman masyarakat (*p*-value) 000 < 0,05 temuan ini berarti semakin bertambah usia seseorang,semakin meningkat pula pemahamannya tentang penggunaan obat tradisional.Hal ini dapat dijelaskan karena masyarakat yang berada pada kelompok usia dewasa hingga lansia memiliki pengalaman yang lebih banyak dalam menggunakan obat tradisional untuk menangani keluhan kesehatan sehari-hari.Pada usia 30-50 tahun yang merupakan kelompok terbanyak dalam penelitian ini,masyarakat umumnya telah terbiasa membuat,mengolah,hingga menggunakan berbagai jenis tanaman obat utuk diri sendiri maupun keluarga.Pengalaman ini secara tidak langsung membentuk pemahaman praktis yang lebih kuat dibandingkan kelompok usia yang lebih muda.

Berdasarkan penelitian (Ramadhiani et al., 2022) pada karakteristik umur,semakin bertambahnya usia seseorang umumnya diikuti oleh peningkatan

tingkat kematangan dan produktivitas.Kedewasaan serta kematangan psikologis seseorang dapar dilihat dari kemampuan dalam bertindak dan mengambil keputusan yang lebih bijak.Semakin rentang usia seseorang,maka semakin kecil kemungkinan melakukan kesalahan dalam pengambilan keputusan.Hal ini disebabkan karena manusia memiliki kelebihan dibanding makhluk lainnya,yakni kemampuan untuk belajar dari pengalaman,terutama dari pengalaman yang mengandung kesalahan,sehingga dapat menjadi dasar untuk bertindak lebih tepat di masa mendatang. Hal tersebut disebabkan oleh salah satu keunggulan manusia dibandingkan makhluk lainnya,yaitu kemampuan untuk belajar dari pengalaman,khususnya dari pengalaman yang berujung pada kesalahan.Oleh karena itu,pemahaman yang meningkat seiring bertambahnya usia seseorang akan memiliki pemahaman yang lebih baik berdasarkan pengalaman hidupnya.Selain itu, (Ramadhiani et al., 2022) juga mengacu pada Riskesdes (2010) yang menyebutkan bahwa kategori dewasa mempunyai kebiasaan dalam mengkonsumsi jamu sebagai tanaman obat tradisional untuk menjaga kesehatan tubuh.

Penelitian yang dilakukan Adiyasa (2021) menyatakan bahwa faktor usia berpengaruh terhadap kemampuan memahami dan cara berpikir seseorang.Seiring dengan bertambahnya usia, perkembangan mental seseorang cenderung meningkat.Namun,pada tahap usia tertentu,peningkatan tersebut tidak berlangsung secepat ketika individu berada pada masa remaja.Peningkatan usia juga berhubungan dngan bertambahnya pemahaman yang dimiliki seseorang.Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian lin yang melibatkan responden berusia diatas 35 tahun,di mana mayoritas responden yang berada pada usia produktif menunjukkan

kemampuan berpikir dan daya tangkap yang lebih baik,sehingga lebih mudah dalam memahami serta memperoleh informasi terkair penggunaan obat secara rasional.

Sementara itu,variabel jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman masyarakat pada penggunaan obat tradisional,dengan nilai 0,050 ≤ 0,05.Hasil tersebut memperlihatkan adanya hubungan yang bermakna antara jenis kelamin dan tingkat pemahaman responden.Hasil ini sejalan dengan penelitian (Tandela et al.,2023) bahwa terdapat keterkaitan yang signifikan antara jenis kelamin dengan pemahaman masyarakat mengenai obat tradisional. Menurut Tandela et al,(2023),perempuan cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap obat tradisional dibandingkan laki-laki.Kondisi ini disebabkan oleh kecenderungan perempuan yang umumnya memiliki ketertarikan lebih tinggi untuk mempelajari serta memahmi berbagai bentuk pengobatan secara lebih mendalan dibandingkan laki-laki.

Selanjutnya, variabel pendidikan juga dianalisis untuk mengetahui pengaruhnya terhadap tingkat pemahaman masyarakat pada penggunaan obat tradisional. Hasil menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan pada tingkat pemahaman masyarakat dengan nilai 0,730 > 0,05.Hal ini berarti tinggi rendahya pendidikan formal tidak menentukan seberapa baik seseorang memahami penggunaan obat tradisional.

Mayoritas responden berpendidikan Sekolah Dasar (76%),namun memiliki pemahaman yang cukup mengenai obat tradisional. Ini disebabkan Karena pemahaman terkait obat tradisional tidak banyak diperoleh dari pendidikan

formal,melainkan dari pengetahuan turun-temurun,tradisi keluarga.Ini mengindikasikan bahwa tingkat pendidikan formal bukan factor penentu pemahaman terhadap obat tradisional. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Tandela et al., 2023) tingkat pendidikan seseorang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman mengenai obat tradisional.Hal tersebut dibuktikan melalui nilai signifikansi anatara faktor sosiodemografi pendidikan dengan tingkat pemahaman tentang penggunakan obat tradisional yang menunjukkan hasil lebih besar dari *p*- value yaitu 0,212 > 0,1.

Dalam penelitian (Tandela et al., 2023) juga dikutip pernyataan Oktarlina, dkk (2018) bahwa individu dengan pendidikan tinggi cenderung lebih mudah mnerima dan mengingat pemahaman. Namun,hal ini tidak bersifat mutlak,karena masih terdapat banyak faktor lain yang memiliki pengaruh lebih kuat terhadap tingkat pemahaman seseorang mengenai obat tradisional . Selain itu, menurut (Tandela et al., 2023) yang mengutip Ismail (2015) dan Setiawan (2018), pengetahuan tentang sebuah pengobatan yang mampu untuk menyembuhkan dan diwariskan secara turun-temurun,dan selanjutnya pemahaman tersebut dapat dikembangkan lebih lanjut dari informasi yang didapatkan,baik melalui pembelajaran mandiri maupun dari faktor eksternal seperti lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil penelitian ini,pekerjaan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pemahaman masyarakat tentang obat tradisional.Hal ini menunjukkan bahwa baik ibu rumah tangga,wiraswasta,petani,nelayan,tenaga swasta,maupun PNS memiliki peluang pemahaman yang relatif sama.Hal ini disebabkan karena penggunaan obat tradisional merupakan kebiasaan umum yang

dilakukan oleh hampir seluruh lapisan masyarakat,tanpa memandang jenis pekerjaan.Sebagian besar responden bekerja sebagai ibu rumah tangga (66%) dan kelompok ini umumnya memiliki lebih banyak pengalaman langsung dalam meracik obat tradisional untuk keperluan keluarga. Meskipun demikian, pengalaman tersebut tidak membuat kelompok pekerjaan lain memiliki pemahaman yang jauh berbeda, karena pengetahuan tentang tanaman obat tetap bersumber dari budaya, lingkungan, serta kebiasaan masyarakat sekitar.

Perbedaan jenis pekerjaan dapat memengaruhi tingkat pemahaman seseorang.Namun demikian, pemahaman tersebut tidak selalu diperoleh dari lingkungan kerja maupun jenis pekerjaan yang digeluti,karena kemampuan memahami sesuatu hal juga dapat terbentuk melalui pengalaman dalam kehidupan sehari-hari. Hasil ini konsisten dengan penelitian (Tandela et al., 2023) yang menyebutkan bahwa keluarga,teman,tetangga,dan kenalan merupakan sumber informasi paling baik mengenai obat tradisional.

Tingkat pemahaman masyarakat Desa Tellumpanua terhadap penggunaan obat tradisional tidak hanya dipengaruhi oleh karakteristik sosiodemografi, tetapi juga oleh berbagai faktor non-sosiodemografi yang berkembang dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa faktor dominan yang membentuk pengetahuan masyarakat dalam menggunakan obat tradisional, antara lain sumber informasi, pengalaman keluarga, dan akses terhadap tenaga kesehatan.

Faktor pertama yang memengaruhi pemahaman adalah sumber informasi. Masyarakat memperoleh informasi mengenai obat tradisional terutama dari keluarga, lingkungan sekitar, teman, media sosial, serta pengalaman pribadi.

Sumber informasi ini bersifat nonformal, sehingga kualitas dan kebenaran informasi tidak selalu terstandarisasi. Kondisi ini menyebabkan sebagian masyarakat memiliki pemahaman pada kategori sedang hingga rendah karena informasi yang diterima kadang bercampur antara pengalaman turun-temurun dan kepercayaan tradisional yang belum didukung bukti ilmiah yang kuat.

Faktor kedua adalah pengalaman keluarga, yang menjadi faktor paling dominan dalam membentuk pemahaman masyarakat. Sebagian besar responden menyatakan bahwa pengetahuan mengenai obat tradisional diwariskan secara turun-temurun. Pengalaman keluarga dalam menggunakan tanaman obat untuk mengatasi penyakit ringan menjadikan praktik ini sebagai kebiasaan yang dianggap efektif berdasarkan pengalaman, bukan dari edukasi formal. Hal ini menjelaskan mengapa tingkat pendidikan tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pemahaman, karena sumber utama pengetahuan berasal dari pembelajaran praktik, bukan pembelajaran akademik. Hasil ini konsisten dengan penelitian (Tandela et al., 2023) yang menyebutkan bahwa keluarga,teman,tetangga,dan kenalan merupakan sumber informasi paling baik mengenai obat tradisional.

Faktor ketiga adalah akses terhadap tenaga kesehatan. Minimnya konsultasi dengan tenaga kesehatan menyebabkan masyarakat jarang mendapatkan edukasi tentang penggunaan obat tradisional secara aman, termasuk cara pengolahan, dosis yang sesuai, dan potensi interaksi dengan obat medis. Rendahnya komunikasi dengan petugas kesehatan membuat masyarakat lebih mengandalkan informasi dari keluarga atau lingkungan sekitar. Akibatnya, sebagian besar masyarakat memiliki pemahaman yang belum sepenuhnya benar dan lengkap terkait penggunaan obat

tradisional.

Penggunaan obat tradisional tanpa pemahaman yang memadai dapat menimbulkan berbagai dampak terhadap kesehatan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian, sebagian masyarakat masih memiliki pemahaman rendah dan sedang, sehingga penggunaan obat tradisional sering dilakukan tanpa memperhatikan dosis, cara pengolahan, maupun risiko efek samping.

Bnaykanya responden dengan tingkat pemahaman sedang mengenai obat tradisional menunjukkan bahwa perlunya peningkatan pemahaman,mengingat kebanyak obat tradisional digunakan untuk swamedikasi.Oleh karena itu,ketepatan dalam pemilihan dan pemanfaatan obat tradisional berperan sebagai aspek yang penting untuk diperhatikan (Oktaviani et al., 2020).

Penentuan dosis secara perkiraan dapat menyebabkan toksisitas apabila dikonsumsi berlebihan, atau sebaliknya membuat pengobatan tidak efektif jika dosis terlalu rendah. Minimnya pemahaman juga menyebabkan masyarakat sering menggabungkan obat tradisional dengan obat medis tanpa mengetahui potensi interaksi yang dapat menurunkan efektivitas obat medis atau meningkatkan risiko efek samping. Selain itu, kesalahan dalam pengolahan tanaman obat, seperti perebusan yang tidak tepat atau penggunaan bagian tanaman yang tidak aman, berpotensi menyebabkan kontaminasi atau hilangnya zat aktif penting.

Kurangnya pemahaman juga memicu anggapan keliru bahwa obat tradisional selalu aman, sehingga konsumsi jangka panjang dilakukan tanpa memperhatikan risiko terhadap organ vital seperti hati dan ginjal. Kondisi ini sering menyebabkan penundaan penanganan medis, karena masyarakat mengandalkan

obat tradisional untuk semua jenis keluhan kesehatan. Penundaan ini dapat memperburuk kondisi penyakit dan meningkatkan risiko komplikasi serius. Dengan demikian, penggunaan obat tradisional tanpa pemahaman yang cukup dapat berdampak signifikan terhadap kesehatan masyarakat dan perlu diimbangi dengan edukasi yang memadai.

Hasil penelitian pada Tabel 4.2 menunjukkan bahwa masyarakat Desa Tellumpanua memanfaatkan berbagai tanaman lokal sebagai obat tradisional. Daun miana dan daun jambu biji paling sering digunakan karena mudah diperoleh di pekarangan dan dipercaya mampu menurunkan panas serta mengatasi diare. Tanaman lain seperti kunyit, jahe, kelor, dan serai juga dimanfaatkan untuk menjaga stamina dan meredakan keluhan ringan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Oktaviani et al. (2020) yang menunjukkan bahwa masyarakat pedesaan lebih banyak menggunakan tanaman yang tersedia di lingkungan sekitar karena dianggap aman dan praktis.

Penelitian Irianto, Susandy, dan Mardiyaningsih (2022) juga menyebutkan bahwa kunyit, jahe, dan daun kelor termasuk jenis yang paling sering digunakan masyarakat untuk pengobatan tradisional karena sudah dikenal turun-temurun dan mudah diolah menjadi ramuan sederhana. Hasil-hasil tersebut memperkuat temuan penelitian ini bahwa pilihan tanaman obat lebih banyak ditentukan oleh kemudahan memperoleh bahan serta kebiasaan keluarga, bukan karena pemahaman yang mendalam tentang dosis atau efek samping. Hal ini sejalan dengan tingkat pemahaman responden yang mayoritas berada pada kategori sedang; mereka mengenal fungsi dasar tanaman tetapi belum sepenuhnya memahami cara

penggunaan yang benar dan aman.

Berdasarkan hasil analisis uji Chi-Square terhadap empat variable, hanya faktor uia dan jenis kelamin yang meiliki kaitan signifikan dengan pemahaman masyarakat pada penggunaan obat tradisional, sedangkan, pendidikan dan pekerjaan tidak menunjukkan adanya hubungan yang signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat pemahaman masyarakat tidak semata-mata dipengaruhi oleh karakteristik sosiodemografi, namun juga oleh faktor lain di luar variabel tersebut. Faktor-faktor seperti akses informasi melalui media massa maupun media sosial, pengalaman pribadi dalam menggunakan obat tradisional, kebiasaan yang diwariskan secara turun-temurun dalam keluarga, serta kepercayaan terhadap khasiat pengobatan tradisional berperan penting dalam membentuk pemahaman masyarakat.

Penelitian ini mengelompokkan tingkat pemahaman masyarakat Desa Tellumpanua pada penggunaan obat tradisional ke dalam tiga kategori, yaitu baik, sedang, dan rendah. Data penelitian memperlihatkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pemahaman dalam kategori sedang, dengan jumlah responden sebanyak 62 (62%), diikuti oleh kategori rendah sebanyak 33 responden (33%), dan hanya 5 responden yang termasuk dalam kategori baik. Kondisi ini mengindikasikan bahwa meskipun Sebagian masyarakat sudah memiliki pemahaman yang memadai tentang penggunaan obat tradisional, masih terdapat kebutuhan yang cukup besar untuk meningkatkan pemahaman agar penggunaannya lebih tepat dan aman.

Mayoritas responden memperoleh informasi tentang penggunaan obat

tradisional dari anggota keluarga dan lingkungan skitar.Pengalaman keluarga dalam membuat dan menggunakan obat tradsional sangat berperan penting dalam pemahaman Masyarakat.Namun,akses terhadap tenaga Kesehatan atau informasi terkait penggunaan obat tradisional sangat dibutuhkan.Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Irianto, Iramie Duma Kencana Susandy & Mardiyaningsih, 2022) yang menunjukkan bahwa tingkat pemahaman masyarakat pada penggunaaan obat tradisional dengan kategori sedang mendapat persentase paling banyak yaitu 79% dibandingkan dengan kategori pemahaman rendah dan tinggi,hal ini disebabkan karena sumber informasi penggunaan obat tradisional sebagian berasal dari keluarga.Penelitian ini mendukung hasil penelitian di Desa Tellumpanua yang menunjukkan mayoritas masyarakat memiliki tingkat pemahaman sedang pada penggunaan obat tradisional.

Selain itu penelitian lain juga melaporkan bahwa terdapat 94 responden yang termasuk dalam kategori pemahaman sedang. Bnaykanya responden dengan tingkat pemahaman sedang mengenai obat tradisional menunjukkan bahwa perlunya peningkatan pemahaman,mengingat kebanyak obat tradisional digunakan untuk swamedikasi.Oleh karena itu,ketepatan dalam pemilihan dan pemanfaatan obat tradisional berperan sebagai aspek yang penting untuk diperhatikan (Oktaviani et al., 2020).

Penggunaan obat tradisional tanpa pemahaman yang cukup dapat menimbulkan berbagai dampak terhadap kesehatan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian, meskipun Sebagian besar masyarakat meiliki tingkat pemahaman dalam kategori sedang atau cukup, masih terdapat sejumlah responden dengan Tingkat

pemahaman rendah. Penggunaan yang tidak tepat, seperti takaran, cara penyajian, bahan yang tidak steril bisa menyebabkan pengobatan kurang efektif. Selain itu, ketergantungan pada obat tradisional tanpa disertai konsultasi ke tenaga kesehtan dapat menyebabkan penyakit yang dialami tidak tertangani secara maksimal atau tertunda penanganannya.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperlihatkan sejauh mana tingkat pemahaman masyarakat terhadap penggunaan obat tradisional masih perlu ditingkatkan melalui penyuluhan dan pendampingan yang lebih terarah.Pemahaman yang baik akan mendukung penggunaan obat tradisional yang aman,efektif,dan sesuai prinsip kesehatan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dari empat variabel yang diteliti (usia, pendidikan,jenis kelamin,pekerjaan), hanya usia dan jenis kelamin yang menunjukkan hubungan signifikan terhadap tingkat pemahaman masyarakat dalam penggunaan obat tradisional (*p*-value 0,000 < 0,05). Sementara itu, pendidikan, serta pekerjaan tidak terdapat pengaruh yang signifikan (p > 0,05).
2. Sebagian besar masyarakat Desa Tellumpanua memiliki tingkat pemahaman dalam kategori sedang (62%), diikuti kategori rendah (33%), dan kategori baik hanya 5%. Data tersebut memperlihatkan bahwa tingkat pemahaman masyarakat mengenai penggunaan obat tradisional masih belum optimal.
3. Tingkat pemahaman masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu sumber informasi, pengalaman keluarga, dan akses terhadap tenaga kesehatan.

B. Saran

1. Bagi Institusi Kesehatan

   Diharapkan pihak institusi kesehatan dapat melakukan edukasi dan penyuluhan secara rutin mengenai penggunaan obat tradisional yang aman, meliputi dosis yang tepat, cara pengolahan yang higienis, serta potensi efek samping yang mungkin timbul. Selain itu, diharapkan institusi kesehatan menyediakan akses informasi yang dapat dengan mudah dimengerti masyarakat melalui berbagai media, seperti posyandu, puskesmas, maupun media sosial resmi. Pelibatan

tokoh masyarakat dan kader kesehatan desa juga diharapkan dapat menjadi strategi efektif untuk memperluas jangkauan edukasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat terkait penggunaan obat tradisional secara tepat dan aman.

2. Bagi Mahasiswa

   Mahasiswa,khususnya di bidang kesehatan.diharapkan penelitian ini dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan media edukatif yang kreatif.Mahasiswa juga diharapkan mampu menjadi agen perubahan dalam meningkatkan literasi masyarakat tenang penggunaan obat tradisional yang amana dan bertanggungg jawab.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Untuk peneliti selanjutnya diharapkan memperluas wilayah penelitian atau melakukan perbandingan antara daerah perkotaan dan pedesaan untuk mengetahui perbedaan tingkat pemahaman masyarakat terkait penggunaan obat tradisional. Penelitian berikutnya juga diharapkan menelaah lebih mendalam alasan yang memengaruhi tingkat pemahaman, seperti aspek budaya, kepercayaan, serta peran media massa dalam penyebaran informasi. Selain itu, penggunaan metode campuran (kuantitatif dan kualitatif) diharapkan mampu menyajikan pemahaman yang lebih menyeluruh dan mendalam terkait fenomena penggunaan obat tradisional di lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Adiyasa, M. R., & Meiyanti, M. (2021). Pemanfaatan obat tradisional di Indonesia: distribusi dan faktor demografis yang berpengaruh. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, *4*(3), 130–138. https://doi.org/10.18051/JBiomedKes.2021.v4.130-138

Agustini, N. P. D., Megawati, F., Juliadi, D., & Widiari, N. N. S. (2023). Tingkat Pengetahuan Penggunaan Tanaman Obat Tradisional Sebagai Alternatif Pengobatan Pada Masyarakat Desa Wisata Bindu. *Usadha*, *2*(3), 9–14. https://doi.org/10.36733/usadha.v2i3.7145

Alini, T. (2021). Hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, *6*(3), 18–25.

Aulia, R., & Ermawati, N. (2023). Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Obat Tradisional di Desa Landungsari Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan. *BENZENA Pharmaceutical Scientific Journal*, *2*(02). https://doi.org/10.31941/benzena.v2i02.3746

BPOM. (2019). *Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI Nomor 32 Tahun 2019 Tentang Persyaratan Keamanan dan Mutu Obat Tradisional.* BPOM RI.

Dewi, R. S. (2019). Penggunaan Obat Tradisional Oleh Masyarakat di Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru. *Jurnal Penelitian Farmasi Indonesia*, *8*(1), 41–45. https://doi.org/10.51887/jpfi.v8i1.781

Hadiq, S., & Sirajuddin, W. (2024). Evaluasi penggunaan obat tradisional Indrayani, F., Muin, R., & Datu, J. (2024). Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Obat Tradisional Sebagai Swamedikasi Di Dusun Mangngi Kecamatan Nosu the Community Knowledge on Use of Traditional Medicine for Self-Medication in Mangngi Hamlet, Nosu Sub-District. *Journal of Pharmaceutical Science and Herbal Technology*, *1*(2), 42–50.

Irianto, Iramie Duma Kencana Susandy, V., & Mardiyaningsih, A. (2022). Studi Tingkat Pengetahuan Dan Pola Penggunaan Obat Tradisional Sebagai Terapi Komplementer Penyakit Degeneratif Di Kauman Nganjuk. *Jurnal Jamu Kusuma*, *2*(2), 64–75. https://doi.org/10.37341/jurnaljamukusuma.v2i2.38

Oktaviani, A. R., Takwiman, A., Santoso, D. A. T., Hanaratri, E. O., Damayanti, E., Maghfiroh, L., Putri, M. M., Maharani, N. A., Maulida, R., Oktadela, V. A., & Yuda, A. (2020). Pengetahuan Dan Pemilihan Obat Tradisional Oleh Ibu-Ibu Di Surabaya. *Jurnal Farmasi Komunitas*, *8*(1), 1.

https://doi.org/10.20473/jfk.v8i1.21912

Ramadhiani, A. R., Indriani, O., & Sari, Y. R. (2022). Hubungan Pengetahuan Masyarakat Dengan Penggunaan Obat Tradisional. *Babul Ilmi_Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, *14*(2), 55–64. https://jurnal.stikes-aisyiyah- palembang.ac.id/index.php/Kep/article/view/

Tandela, T., Imron, M., Selomangleng No, J., Kediri, K., & Timur, J. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang berhubungan dengan pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap penggunaan obat tradisional di Kecamatan X Kabupaten Probolinggo. *Java Health Journal*, *10*(3), 1–22.

Zakiyah, Z., Wantini, N. A., & Styaningrum, S. D. (2020). Peran Edukasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Pada Manfaat Bahan Alam Sebagai Obat Tradisional. *Prosiding Seminar Nasional*, *2*(1), 542–547. https://prosiding.respati.ac.id/index.php/PSN/article/view/324/316

Indrayani, F., Muin, R., & Datu, J. (2024). *The community knowledge on use of traditional medicine for self-medication in Mangngi Hamlet, Nosu Sub-District*.

Irianto, I. D. K., Susandy, V., & Mardiyaningsih, A. (2022). Studi tingkat pengetahuan dan pola penggunaan obat tradisional sebagai terapi komplementer penyakit degeneratif di Kauman Nganjuk. *Jurnal Jamu Kusuma*, 2(2), 64–75.

Kemenkes RI. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Formularium Obat Herbal*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kementerian Kesehatan RI. (2012). *Laporan Nasional Riset Tumbuhan Obat dan Jamu (RISTOJA) 2012*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

Kementerian Kesehatan RI. (2013). Laporan Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta: Badan Litbangkes Kemenkes RI.

Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Laporan Nasional Riset Tumbuhan Obat dan Jamu (RISTOJA) 2015*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
Kumontoy, G. D., Deeng, D., & Mulianti, T. (2023). Pemanfaatan tanaman herbal sebagai obat tradisional untuk kesehatan masyarakat di Desa Guaan Kecamatan Mooat Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *HOLISTIK, Journal of Social and Culture*, *16*(3).

Miharso, S. (2021). Pertimbangan Hukum Hakim Terhadap Pemilikan dan Pengedaran Obat Keras Tanpa Resep Dokter. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, *6*(10), 5322–5337. https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i10.4374

Nursanti, W. O. E., Idrus, I., & Salam, Muh. R. (2023). Profil Pengetahuan Dan Penggunaan Obat Tradisional Sebagai Upaya Swamedikasi Masyarakat Wangi-Wangi Selatan. *Jurnal Pelita Sains Kesehatan*, *3*(2), 28–35.

Oktaviani, A. R., Takwiman, A., Santoso, D. A. T., Hanaratri, E. O., Damayanti, E., Maghfiroh, L., ... & Yuda, A. (2021). Pengetahuan dan pemilihan obat tradisional oleh ibu-ibu di Surabaya. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 8(1), 1– 8.

Pariati, P., & Jumriani, J. (2021). Gambaran pengetahuan kesehatan gigi dengan penyuluhan metode storytelling pada siswa kelas III dan IV SD Inpres Mangasa Gowa. *Media Kesehatan Gigi : Politeknik Kesehatan Makassar*, *19*(2). https://doi.org/10.32382/mkg.v19i2.1933

Ramadhiani, A. R., Indriani, O., & Sari, Y. R. (2022). Hubungan pengetahuan masyarakat dengan penggunaan obat tradisional. *Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 14(2).

Samudra, N. E., Untari, E. K., & Wahdaningsih, S. (2021). Hubungan tingkat pengetahuan dan pola penggunaan obat tradisional terhadap kualitas kesehatan masyarakat. *Jurnal Mahasiswa Farmasi Fakultas Kedokteran UNTAN*, *5*(1).

Sari, A. K. (2020). Gambaran penggunaan obat tradisional pada masyarakat di Desa Mertoyudan Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Magelang).

Sugiyono. (2017). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Susilawati, R., Pratiwi, F., & Adhisty, Y. (2022). Pengaruh pendidikan kesehatan tentang dismenorhoe terhadap tingkat pengetahuan remaja putri mengenai disminorhoe di kelas XI SMA N 2 Banguntapan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mulia Madani Yogyakarta*, *3*(2), 37–54.

Tandela, T., & Imron, M. (2023). Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap penggunaan obat tradisional di Kabupaten Probolinggo. *Java Health Journal*, 10(3).

Zakiyah, Z., Wantini, N. A., & Styaningrum, S. D. (2020). Peran edukasi terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat pada manfaat bahan alam sebagai obat tradisional. In *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu* (Vol. 2, No. 1, pp. 542–547).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisioner

Kuesioner ini digunakan sebagai bahan untuk penyusunan skripsi yang berjudul "**TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT PADA PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL DI DESA TELLUMPANUA KECAMATAN TANETE RILAU KABUPATEN BARRU**" oleh Sri Wahyuni Hamka (D1B324090) Mahasiswa Program Studi S1 Farmasi, Universitas Megarezky Makassar. Dengan ini mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini secara lengkap dan benar. Semua kerahasiaan responden akan aman dan terjaga. Terimakasih atas kerjasamanya.

Petunjuk :

- Beri tanda (✓) pada jawaban sesuai pemahaman anda
- Skala jawaban :
  1= Tidak Tahu, 2 = Kurang Tahu, 3 = Cukup Tahu , 4 = Tahu,5 = Sangat Tahu

Bagian 1 : Identitas Responden

1. Nama:
2. Usia :____
3. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
4. Pendidikan Terakhir : ☐ SD ☐ SMP ☐SMA☐Perguruan Tinggi
5. Pekerjaan :☐ Petani ☐ Nelayan ☐ PNS ☐ Swasta ☐ Ibu Rumah Tangga
   ☐Lainnya : _____
6. Apakah Anda pernah menggunakan obat tradisional ? ☐ Ya ☐ Tidak
7. Jika Ya, berapa lama anda telah menggunakan obat tradisional ? ☐ < 1tahun☐1-5 tahun☐>5 tahun

Bagian 2 : Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Obat Tradisional

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1.	Apakah Anda mengetahui bahwa obat tradisional berasal dari bahan alami ?					
2.	Apakah Anda mengetahui bahwa obat tradisional digunakan sebagai alternatif untuk menjaga kesehatan dan mengobati penyakit?					

3.	Apakah anda mengetahui manfaat obat tradisional dalam menjaga kesehatan?					
4.	Aapakah anda mengetahui cara mengolah obat tradisional secara sederhana?					

Bagian 3 : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Masyarakat

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
5.	Saya mendapatkan informasi tentang obat tradisional dari media sosial					
6.	Saya memiliki akses yang mudah untuk bertanya kepada tenaga kesehatan tentang obat tradisional					
7.	Pengalaman keluarga memengaruhi pemahaman saya dalam menggunakan obat tradisional					

Bagian 4 : Dampak Penggunaan Obat Tradisional Tanpa Pemahaman yang Memadai

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
8.	Saya sering mencampurkan obat tradisional dan obat medis tanpa saran tenaga kesehatan					

9.	Saya percaya obat tradisional selalu aman digunakan tanpa saran tenaga kesehatan					
10.	Menurut saya,masyarakat perlu diberikan edukasi tentang penggunaan obat tradisional					

Lampiran 2. Data Mentah

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total	Jenis kelamin	Pendidikan	Pekerjaan	Usia	Kategori
M	2	2	2	3	1	3	4	1	4	5	27	L	SD	Wiraswasta	51	Rendah
N	3	3	2	3	4	3	4	1	1	4	28	P	SD	Ibu Rumah Tangga	41	Sedang
U	3	4	3	3	4	4	3	1	3	5	33	P	SMA	Ibu Rumah Tangga	36	Sedang
R	4	4	3	2	3	3	3	2	4	3	31	P	Perguruan Tinggi	Belum bekerja	30	Sedang
H	2	2	3	3	2	3	4	1	2	4	26	P	SD	Ibu Rumah Tangga	52	Rendah
s	2	2	3	2	2	4	3	1	2	4	25	P	SD	Ibu Rumah Tangga	71	Rendah
M	3	4	3	4	2	3	3	1	3	3	29	P	SD	Ibu Rumah Tangga	55	Sedang
M	2	2	2	3	3	4	2	1	4	5	28	P	Perguruan Tinggi	Ibu Rumah Tangga	30	Sedang
M	3	3	2	3	4	3	4	1	1	4	28	P	SD	Ibu Rumah Tangga	53	Sedang
N	3	3	3	4	2	3	4	1	4	5	32	P	SD	Ibu Rumah Tangga	50	Sedang
AB	2	1	2	3	2	3	5	2	3	5	28	L	SD	Petani	51	Rendah
A	3	3	2	4	2	3	4	2	2	4	29	L	SMA	Wiraswasta	54	Sedang
M	4	3	3	4	2	4	5	1	3	3	32	P	SD	Ibu Rumah Tangga	56	Sedang

M	2	2	2	3	1	2	4	1	4	5	26	P	SD	Ibu Rumah Tangga	74	Rendah
SH	3	3	2	3	1	2	4	1	1	4	24	P	SD	Ibu Rumah Tangga	71	Rendah
M	3	3	3	4	2	3	4	1	4	5	32	L	SD	Nelayan	52	Sedang
HN	4	3	4	2	3	3	4	1	2	4	30	P	Perguruan Tinggi	Ibu Rumah Tangga	55	Sedang
S	3	3	2	4	2	3	4	2	2	4	29	P	SD	Ibu Rumah Tangga	68	Sedang
E	4	3	3	4	2	3	5	1	3	3	31	P	SD	Ibu Rumah Tangga	52	Sedang
P	2	2	2	3	3	4	4	1	4	5	30	P	SD	Ibu Rumah Tangga	51	Sedang
M	3	3	2	3	2	3	4	1	1	4	26	P	SD	Ibu Rumah Tangga	63	Rendah
I	3	4	3	3	3	4	3	1	3	5	32	P	SD	Ibu Rumah Tangga	62	Sedang
M	4	4	3	2	1	3	4	2	4	3	30	P	SD	Ibu Rumah Tangga	60	Sedang
K	2	2	3	3	2	3	4	1	2	4	26	P	SMP	Ibu Rumah Tangga	36	Rendah
IH	2	2	3	2	2	4	3	1	2	4	25	P	SD	Ibu Rumah Tangga	66	Rendah
M	3	4	3	4	2	3	3	1	3	3	29	P	SD	Ibu Rumah Tangga	55	Sedang
R	2	3	2	2	1	3	3	2	3	3	24	P	SD	Ibu Rumah Tangga	47	Rendah
S	3	3	2	4	2	3	4	2	2	4	29	P	SD	Ibu Rumah	37	Sedang

														Tangga		
IS	5	4	5	5	1	2	5	1	2	4	34	P	SD	Ibu Rumah Tangga	74	Sedang
F	3	2	2	4	3	4	3	1	1	3	26	L	SMA	Wiraswasta	42	Rendah
H	3	3	3	2	3	3	3	1	1	5	27	P	Perguruan Tinggi	PNS	49	Rendah
I	2	2	2	3	3	4	4	1	4	5	30	P	SD	Ibu Rumah Tangga	50	Sedang
WW	3	3	2	3	2	3	3	1	1	4	25	P	SD	Ibu Rumah Tangga	54	Rendah
S	3	4	3	3	1	3	5	1	3	5	31	P	SD	Ibu Rumah Tangga	61	Sedang
S	3	4	3	3	1	3	4	2	1	2	26	L	SD	Wiraswasta	48	Rendah
S	5	5	3	3	1	3	3	1	5	5	34	P	SD	Ibu Rumah Tangga	39	Sedang
N	3	3	3	4	2	3	4	1	4	4	31	P	SD	Ibu Rumah Tangga	48	Sedang
J	1	3	2	3	1	3	4	1	3	3	24	P	SD	Ibu Rumah Tangga	45	Rendah
R	5	4	5	5	1	2	5	1	1	5	34	P	SD	Ibu Rumah Tangga	80	Sedang
HS	4	5	5	5	1	3	4	1	3	4	35	P	SD	Ibu Rumah Tangga	50	Sedang
IN	5	5	5	5	1	2	5	1	2	4	35	P	SD	Wiraswasta	74	Sedang
H	4	4	5	4	2	3	4	3	3	5	37	P	SD	Ibu Rumah Tangga	59	Sedang
H	3	2	3	3	2	4	2	1	3	2	25	P	SD	Ibu Rumah Tangga	36	Rendah

HAM	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	26	L	SMP	Wiraswasta	59	Rendah
J	4	5	4	4	3	3	4	1	3	4	35	P	SD	Ibu Rumah Tangga	44	Cukup
H	3	4	3	3	1	3	4	2	1	2	26	P	SD	Ibu Rumah Tangga	55	Rendah
J	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	31	P	Perguruan Tinggi	Guru	34	Cukup
A	2	2	3	4	1	3	3	1	4	4	27	P	SMA	Ibu Rumah Tangga	55	Rendah
NH	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	29	P	Perguruan Tinggi	PNS	67	Sedang
MR	4	5	4	4	1	3	4	1	3	4	33	L	Perguruan Tinggi	PNS	63	Sedang
L	3	4	3	3	1	3	4	2	1	2	26	P	SD	Ibu Rumah Tangga	54	Rendah
M	5	5	3	3	1	5	2	1	5	5	35	L	SMA	Wiraswasta	37	Sedang
D	3	3	3	4	2	3	4	1	4	4	31	P	SD	Ibu Rumah Tangga	52	Sedang
Z	1	3	2	3	1	3	4	1	3	3	24	L	SMP	Wiraswasta	47	Rendah
S	5	5	4	4	2	3	4	1	3	4	35	P	SD	Belum bekerja	48	Sedang
J	3	3	3	3	1	2	3	3	3	4	28	L	SD	Wiraswasta	78	Sedang
J	5	5	5	4	1	3	4	1	1	4	33	L	SD	Wiraswasta	61	Sedang
M	1	3	2	3	1	3	4	1	3	3	24	P	SD	Ibu Rumah Tangga	50	Rendah
HM	4	4	5	5	1	1	5	1	1	4	31	L	SD	Wiraswasta	62	Sedang
R	5	5	3	3	1	5	5	1	5	5	38	P	SD	Ibu Rumah Tangga	53	baik

W	3	3	3	4	2	3	4	1	4	4	31	P	SD	Ibu Rumah Tangga	49	Sedang
A	3	2	3	3	2	3	3	1	3	2	25	L	SMP	Swasta	38	Rendah
J	3	2	2	3	1	3	3	3	3	2	25	P	SD	Ibu Rumah Tangga	56	Rendah
N	4	5	4	4	3	3	4	1	3	4	35	P	SD	Ibu Rumah Tangga	44	Sedang
MT	3	4	3	3	1	4	4	2	1	2	27	L	SD	Swasta	56	Rendah
K	5	5	3	3	1	5	5	1	5	5	38	P	SD	Ibu Rumah Tangga	40	baik
N	3	3	3	4	2	3	4	1	4	4	31	P	SD	Ibu Rumah Tangga	42	Sedang
H	1	3	2	3	1	2	4	1	3	3	23	L	SMA	Wiraswasta	49	Rendah
S	4	4	5	5	1	1	3	1	1	4	29	P	Perguruan Tinggi	PNS	38	Sedang
H	5	5	4	4	3	3	3	1	3	4	35	P	SD	Ibu Rumah Tangga	30	Sedang
N	4	4	5	5	3	3	2	2	3	4	35	P	SD	Ibu Rumah Tangga	49	Sedang
I	4	3	3	3	3	3	4	2	1	2	28	L	SMA	Wiraswasta	45	Sedang
R	2	2	2	3	1	3	3	1	3	2	22	L	SD	Wiraswasta	60	Rendah
K	3	3	3	4	1	3	4	1	4	4	30	P	SD	Ibu Rumah Tangga	53	Sedang
H	1	3	2	3	1	2	4	1	3	3	23	L	SD	Wiraswasta	86	Rendah
H	4	4	5	5	1	1	5	1	1	4	31	P	SD	Ibu Rumah Tangga	50	Sedang
M	5	5	4	4	1	3	3	1	3	4	33	L	SD	Petani	52	Sedang

J	3	3	3	2	3	3	4	1	3	4	29	L	SD	Wiraswasta	38	Sedang
H	4	4	5	4	2	4	5	3	3	4	38	P	SD	Ibu Rumah Tangga	50	Baik
A	4	5	4	4	5	3	3	2	3	4	37	P	SD	Ibu Rumah Tangga	34	Sedang
H	4	4	5	4	3	3	5	1	3	5	37	L	SD	Wiraswasta	39	Sedang
Z	4	4	5	5	1	3	5	1	3	4	35	L	SD	Wiraswasta	50	Sedang
R	4	4	5	5	1	3	5	2	3	4	36	P	SD	Ibu Rumah Tangga	58	Sedang
N	4	3	3	3	3	3	4	2	1	2	28	P	SMP	Ibu Rumah Tangga	41	Sedang
S	2	2	2	3	1	2	3	1	3	2	21	L	SD	Petani	77	Rendah
M	4	4	5	4	2	3	4	3	3	5	37	L	SD	Nelayan	33	Sedang
R	3	2	3	3	1	3	4	1	3	2	25	P	SD	Ibu Rumah Tangga	67	Rendah
I	3	2	2	3	1	3	3	3	3	2	25	P	SD	Ibu Rumah Tangga	77	Rendah
N	4	5	4	4	3	3	4	1	3	4	35	P	SD	Ibu Rumah Tangga	49	Sedang
Y	3	4	3	3	1	3	3	2	1	2	25	L	SD	Wiraswasta	88	Rendah
H	3	2	3	3	2	2	4	3	3	4	29	P	SD	Ibu Rumah Tangga	60	Sedang
S	4	4	4	5	4	3	5	2	3	4	38	P	SD	Ibu Rumah Tangga	35	Baik
D	4	4	4	5	2	3	4	2	3	4	35	P	SMA	Ibu Rumah Tangga	64	Sedang
F	5	4	5	4	2	4	3	1	1	5	34	P	SD	Ibu Rumah Tangga	40	Sedang

N	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	39	P	SMA	Ibu Rumah Tangga	32	Baik
H	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	32	P	SMP	Ibu Rumah Tangga	36	Sedang
K	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31	P	SD	Ibu Rumah Tangga	35	Sedang
N	3	4	3	3	1	3	3	2	1	3	26	P	SD	Ibu Rumah Tangga	70	Rendah
D	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	30	P	SD	Ibu Rumah Tangga	55	Sedang
J	2	3	3	4	2	2	3	1	3	4	27	L	SMP	Petani	38	Rendah

Lampiran 3. Kuisioner Penelitian Berdasarkan Variabel sebagai Bukti Penumpulan Data

1. Kuisioner Berdasarkan Variabel Usia

KUISIONER

Kuesioner ini digunakan sebagai bahan untuk penyusunan skripsi yang berjudul "**TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT PADA PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL DI DESA TELLUMPANUA KECAMATAN TANETE RILAU KABUPATEN BARRU**" oleh Sri Wahyuni Hamka (D1B324090) Mahasiswa Program Studi S1 Farmasi.Universitas Megarezky Makassar.Dengan ini mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini secara lengkap dan benar. Semua kerahasiaan responden akan aman dan terjaga. Terimakasih atas kerjasamanya.

Petunjuk :

- Beri tanda (✓) pada jawaban sesuai pemahaman anda
- Skala jawaban :
  1= Tidak Tahu, 2 = Kurang Tahu, 3 = Cukup Tahu , 4 = Tahu,5 = Sangat Tahu

Bagian 1 : Identitas Responden

1. Nama: Utriani
2. Usia : 36 tahun
3. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☑ Perempuan
4. Pendidikan Terakhir : ☐ SD ☐ SMP ☑SMA☐Perguruan Tinggi
5. Pekerjaan :☐ Petani ☐ Nelayan ☐ PNS ☐ Swasta ☑ Ibu Rumah Tangga ☐Lainnya : _____
6. Apakah Anda pernah menggunakan obat tradisional ? ☑ Ya ☐ Tidak
7. Jika Ya, berapa lama anda telah menggunakan obat tradisional ? ☐ < 1tahun☑1-5 tahun☐>5 tahun

Bagian 2 : Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Obat Tradisional

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1.	Apakah Anda mengetahui bahwa obat tradisional berasal dari bahan alami ?			✓		
2.	Apakah Anda mengetahui bahwa obat tradisional digunakan sebagai alternatif untuk menjaga kesehatan dan mengobati penyakit?				✓	
3.	Apakah anda mengetahui manfaat obat tradisional dalam menjaga kesehatan?			✓		
4.	Aapakah anda mengetahui cara mengolah obat tradisional secara sederhana?			✓		

Bagian 3 : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Masyarakat

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
5.	Saya mendapatkan informasi tentang obat tradisional dari media sosial				✓	
6.	Saya memiliki akses yang mudah untuk bertanya kepada tenaga kesehatan tentang obat tradisional				✓	
7.	Pengalaman keluarga memengaruhi pemahaman saya dalam menggunakan obat tradisional			✓		

Bagian 4 : Dampak Penggunaan Obat Tradisional Tanpa Pemahaman yang Memadai

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
8.	Saya sering mencampurkan obat tradisional dan obat medis tanpa saran tenaga kesehatan	✓				
9.	Saya percaya obat tradisional selalu aman digunakan tanpa saran tenaga kesehatan			✓		
10.	Menurut saya,masyarakat perlu diberikan edukasi tentang penggunaan obat tradisional					✓

KUISIONER

Kuesioner ini digunakan sebagai bahan untuk penyusunan skripsi yang berjudul "**TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT PADA PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL DI DESA TELLUMPANUA KECAMATAN TANETE RILAU KABUPATEN BARRU**" oleh Sri Wahyuni Hamka (D1B324090) Mahasiswa Program Studi S1 Farmasi,Universitas Megarezky Makassar.Dengan ini mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini secara lengkap dan benar. Semua kerahasiaan responden akan aman dan terjaga. Terimakasih atas kerjasamanya.

Petunjuk :

- Beri tanda (✓) pada jawaban sesuai pemahaman anda
- Skala jawaban :
  1= Tidak Tahu, 2 = Kurang Tahu, 3 = Cukup Tahu , 4 = Tahu,5 = Sangat Tahu

Bagian 1 : Identitas Responden

1. Nama: Wana Warni
2. Usia : 59 tahun
3. Jenis Kelamin : ☐ Laki-Jaki ☑ Perempuan
4. Pendidikan Terakhir : ☑ SD ☐ SMP ☐SMA☐Perguruan Tinggi
5. Pekerjaan :☐ Petani ☐ Nelayan ☐ PNS ☐ Swasta ☑ Ibu Rumah Tangga ☐Lainnya : _____
6. Apakah Anda pernah menggunakan obat tradisional ? ☑ Ya ☐ Tidak
7. Jika Ya, berapa lama anda telah menggunakan obat tradisional ? ☐ < 1tahun☑1-5 tahun☐>5 tahun

Bagian 2 : Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Obat Tradisional

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1.	Apakah Anda mengetahui bahwa obat tradisional berasal dari bahan alami ?			✓		
2.	Apakah Anda mengetahui bahwa obat tradisional digunakan sebagai alternatif untuk menjaga kesehatan dan mengobati penyakit?			✓		
3.	Apakah anda mengetahui manfaat obat tradisional dalam menjaga kesehatan?		✓			
4.	Aapakah anda mengetahui cara mengolah obat tradisional secara sederhana?			✓		

Bagian 3 : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Masyarakat

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
5.	Saya mendapatkan informasi tentang obat tradisional dari media sosial		✓			
6.	Saya memiliki akses yang mudah untuk bertanya kepada tenaga kesehatan tentang obat tradisional			✓		
7.	Pengalaman keluarga memengaruhi pemahaman saya dalam menggunakan obat tradisional			✓		

Bagian 4 : Dampak Penggunaan Obat Tradisional Tanpa Pemahaman yang Memadai

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
8.	Saya sering mencampurkan obat tradisional dan obat medis tanpa saran tenaga kesehatan	✓				
9.	Saya percaya obat tradisional selalu aman digunakan tanpa saran tenaga kesehatan	✓				
10.	Menurut saya,masyarakat perlu diberikan edukasi tentang penggunaan obat tradisional				✓	

KUISIONER

Kuesioner ini digunakan sebagai bahan untuk penyusunan skripsi yang berjudul "**TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT PADA PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL DI DESA TELLUMPANUA KECAMATAN TANETE RILAU KABUPATEN BARRU**" oleh Sri Wahyuni Hamka (D1B324090) Mahasiswa Program Studi S1 Farmasi,Universitas Megarezky Makassar.Dengan ini mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini secara lengkap dan benar. Semua kerahasiaan responden akan aman dan terjaga. Terimakasih atas kerjasamanya.

Petunjuk :

- Beri tanda (✓) pada jawaban sesuai pemahaman anda
- Skala jawaban :
  1= Tidak Tahu, 2 = Kurang Tahu, 3 = Cukup Tahu , 4 = Tahu,5 = Sangat Tahu

Bagian 1 : Identitas Responden

1. Nama: Suri
2. Usia : 79 tahun
3. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☑ Perempuan
4. Pendidikan Terakhir : ☑ SD ☐ SMP ☐SMA☐Perguruan Tinggi
5. Pekerjaan :☐ Petani ☐ Nelayan ☐ PNS ☐ Swasta ☑ Ibu Rumah Tangga ☐Lainnya : _____
6. Apakah Anda pernah menggunakan obat tradisional ? ☐ Ya ☐ Tidak
7. Jika Ya, berapa lama anda telah menggunakan obat tradisional ? ☐ < 1tahun☐1-5 tahun☑>5 tahun

Bagian 2 : Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Obat Tradisional

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1.	Apakah Anda mengetahui bahwa obat tradisional berasal dari bahan alami ?					✓
2.	Apakah Anda mengetahui bahwa obat tradisional digunakan sebagai alternatif untuk menjaga kesehatan dan mengobati penyakit?				✓	
3.	Apakah anda mengetahui manfaat obat tradisional dalam menjaga kesehatan?					✓
4.	Aapakah anda mengetahui cara mengolah obat tradisional secara sederhana?					✓

Bagian 3 : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Masyarakat

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
5.	Saya mendapatkan informasi tentang obat tradisional dari media sosial	✓				
6.	Saya memiliki akses yang mudah untuk bertanya kepada tenaga kesehatan tentang obat tradisional		✓			
7.	Pengalaman keluarga memengaruhi pemahaman saya dalam menggunakan obat tradisional					✓

Bagian 4 : Dampak Penggunaan Obat Tradisional Tanpa Pemahaman yang Memadai

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
8.	Saya sering mencampurkan obat tradisional dan obat medis tanpa saran tenaga kesehatan	✓				
9.	Saya percaya obat tradisional selalu aman digunakan tanpa saran tenaga kesehatan		✓			
10.	Menurut saya,masyarakat perlu diberikan edukasi tentang penggunaan obat tradisional				✓	

2. Kuisioner Berdasarkan Variabel Jenis Kelamin

KUISIONER

Kuesioner ini digunakan sebagai bahan untuk penyusunan skripsi yang berjudul "**TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT PADA PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL DI DESA TELLUMPANUA KECAMATAN TANETE RILAU KABUPATEN BARRU**" oleh Sri Wahyuni Hamka (D1B324090) Mahasiswa Program Studi S1 Farmasi,Universitas Megarezky Makassar.Dengan ini mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini secara lengkap dan benar. Semua kerahasiaan responden akan aman dan terjaga. Terimakasih atas kerjasamanya.

Petunjuk :

- Beri tanda (✓) pada jawaban sesuai pemahaman anda
- Skala jawaban :
  1= Tidak Tahu, 2 = Kurang Tahu, 3 = Cukup Tahu , 4 = Tahu,5 = Sangat Tahu

Bagian 1 : Identitas Responden

1. Nama: Mading
2. Usia : 51 tahun
3. Jenis Kelamin : ☑Laki-laki ☐ Perempuan
4. Pendidikan Terakhir : ☑SD ☐ SMP ☐SMA☐Perguruan Tinggi
5. Pekerjaan :☐ Petani ☐ Nelayan ☐ PNS ☐ Swasta ☐ Ibu Rumah Tangga ☑Lainnya : wiraswasta
6. Apakah Anda pernah menggunakan obat tradisional ? ☑Ya ☐ Tidak
7. Jika Ya, berapa lama anda telah menggunakan obat tradisional ? ☐ < 1tahun☑1-5 tahun☐>5 tahun

Bagian 2 : Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Obat Tradisional

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1.	Apakah Anda mengetahui bahwa obat tradisional berasal dari bahan alami ?		✓			
2.	Apakah Anda mengetahui bahwa obat tradisional digunakan sebagai alternatif untuk menjaga kesehatan dan mengobati penyakit?		✓			
3.	Apakah anda mengetahui manfaat obat tradisional dalam menjaga kesehatan?		✓			
4.	Aapakah anda mengetahui cara mengolah obat tradisional secara sederhana?			✓		

Bagian 3 : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Masyarakat

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
5.	Saya mendapatkan informasi tentang obat tradisional dari media sosial	✓				
6.	Saya memiliki akses yang mudah untuk bertanya kepada tenaga kesehatan tentang obat tradisional			✓		
7.	Pengalaman keluarga memengaruhi pemahaman saya dalam menggunakan obat tradisional				✓	

Bagian 4 : Dampak Penggunaan Obat Tradisional Tanpa Pemahaman yang Memadai

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
8.	Saya sering mencampurkan obat tradisional dan obat medis tanpa saran tenaga kesehatan	✓				
9.	Saya percaya obat tradisional selalu aman digunakan tanpa saran tenaga kesehatan				✓	
10.	Menurut saya,masyarakat perlu diberikan edukasi tentang penggunaan obat tradisional					✓

KUISIONER

Kuesioner ini digunakan sebagai bahan untuk penyusunan skripsi yang berjudul "**TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT PADA PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL DI DESA TELLUMPANUA KECAMATAN TANETE RILAU KABUPATEN BARRU**" oleh Sri Wahyuni Hamka (D1B324090) Mahasiswa Program Studi S1 Farmasi,Universitas Megarezky Makassar.Dengan ini mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini secara lengkap dan benar. Semua kerahasiaan responden akan aman dan terjaga. Terimakasih atas kerjasamanya.

Petunjuk :

- Beri tanda (✓) pada jawaban sesuai pemahaman anda
- Skala jawaban :
  1= Tidak Tahu, 2 = Kurang Tahu, 3 = Cukup Tahu , 4 = Tahu,5 = Sangat Tahu

Bagian 1 : Identitas Responden

1. Nama: khaerani
2. Usia : 36 tahun
3. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☑ Perempuan
4. Pendidikan Terakhir : ☐ SD ☑ SMP ☐ SMA ☐ Perguruan Tinggi
5. Pekerjaan :☐ Petani ☐ Nelayan ☐ PNS ☐ Swasta ☑ Ibu Rumah Tangga ☐ Lainnya : _____
6. Apakah Anda pernah menggunakan obat tradisional ? ☑ Ya ☐ Tidak
7. Jika Ya, berapa lama anda telah menggunakan obat tradisional ? ☐ < 1tahun ☑ 1-5 tahun ☐ >5 tahun

Bagian 2 : Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Obat Tradisional

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1.	Apakah Anda mengetahui bahwa obat tradisional berasal dari bahan alami ?		✓			
2.	Apakah Anda mengetahui bahwa obat tradisional digunakan sebagai alternatif untuk menjaga kesehatan dan mengobati penyakit?		✓			
3.	Apakah anda mengetahui manfaat obat tradisional dalam menjaga kesehatan?			✓		
4.	Aapakah anda mengetahui cara mengolah obat tradisional secara sederhana?			✓		

Bagian 3 : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Masyarakat

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
5.	Saya mendapatkan informasi tentang obat tradisional dari media sosial		✓			
6.	Saya memiliki akses yang mudah untuk bertanya kepada tenaga kesehatan tentang obat tradisional			✓		
7.	Pengalaman keluarga memengaruhi pemahaman saya dalam menggunakan obat tradisional				✓	

Bagian 4 : Dampak Penggunaan Obat Tradisional Tanpa Pemahaman yang Memadai

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
8.	Saya sering mencampurkan obat tradisional dan obat medis tanpa saran tenaga kesehatan	✓				
9.	Saya percaya obat tradisional selalu aman digunakan tanpa saran tenaga kesehatan		✓			
10.	Menurut saya,masyarakat perlu diberikan edukasi tentang penggunaan obat tradisional				✓	

3. Kuisioner Berdasarkan Variabel Pendidikan Terakhir

KUISIONER

Kuesioner ini digunakan sebagai bahan untuk penyusunan skripsi yang berjudul "TINC
PEMAHAMAN MASYARAKAT PADA PENGGUNAAN OBAT TRADISIONA
DESA TELLUMPANUA KECAMATAN TANETE RILAU KABUPATEN BA
oleh Sri Wahyuni Hamka (D1B324090) Mahasiswa Program Studi S1 Farmasi.Univ
Megarezky Makassar.Dengan ini mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk meluangkan
mengisi kuesioner ini secara lengkap dan benar. Semua kerahasiaan responden akan
dan terjaga. Terimakasih atas kerjasamanya.

Petunjuk :

- Beri tanda (✓) pada jawaban sesuai pemahaman anda
- Skala jawaban :
  1= Tidak Tahu, 2 = Kurang Tahu, 3 = Cukup Tahu , 4 = Tahu.5 = Sangat Tahu

Bagian 1 : Identitas Responden

1. Nama: Musdalifah
2. Usia :30 tahun
3. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☑ Perempuan
4. Pendidikan Terakhir : ☐ SD ☐ SMP ☐SMA☑Perguruan Tinggi
5. Pekerjaan :☐ Petani ☐ Nelayan ☐ PNS ☐ Swasta ☑Ibu Rumah Tangga ☐Lainnya : _____
6. Apakah Anda pernah menggunakan obat tradisional ? ☑Ya ☐ Tidak
7. Jika Ya, berapa lama anda telah menggunakan obat tradisional ? ☐ < 1tahun☑1-5 tahun☐>5 tahun

Bagian 2 : Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Obat Tradisional

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1.	Apakah Anda mengetahui bahwa obat tradisional berasal dari bahan alami ?		✓			
2.	Apakah Anda mengetahui bahwa obat tradisional digunakan sebagai alternatif untuk menjaga kesehatan dan mengobati penyakit?		✓			
3.	Apakah anda mengetahui manfaat obat tradisional dalam menjaga kesehatan?		✓			
4.	Aapakah anda mengetahui cara mengolah obat tradisional secara sederhana?			✓		

Bagian 3 : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Masyarakat

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
5.	Saya mendapatkan informasi tentang obat tradisional dari media sosial			✓		
6.	Saya memiliki akses yang mudah untuk bertanya kepada tenaga kesehatan tentang obat tradisional				✓	
7.	Pengalaman keluarga memengaruhi pemahaman saya dalam menggunakan obat tradisional		✓			

Bagian 4 : Dampak Penggunaan Obat Tradisional Tanpa Pemahaman yang Memadai

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
8.	Saya sering mencampurkan obat tradisional dan obat medis tanpa saran tenaga kesehatan	✓				
9.	Saya percaya obat tradisional selalu aman digunakan tanpa saran tenaga kesehatan				✓	
10.	Menurut saya,masyarakat perlu diberikan edukasi tentang penggunaan obat tradisional					✓

KUISIONER

Kuesioner ini digunakan sebagai bahan untuk penyusunan skripsi yang berjudul "**TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT PADA PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL DI DESA TELLUMPANUA KECAMATAN TANETE RILAU KABUPATEN BARRU**" oleh Sri Wahyuni Hamka (D1B324090) Mahasiswa Program Studi S1 Farmasi.Universitas Megarezky Makassar.Dengan ini mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini secara lengkap dan benar. Semua kerahasiaan responden akan aman dan terjaga. Terimakasih atas kerjasamanya.

Petunjuk :

- Beri tanda (✓) pada jawaban sesuai pemahaman anda
- Skala jawaban :
  1= Tidak Tahu, 2 = Kurang Tahu, 3 = Cukup Tahu , 4 = Tahu,5 = Sangat Tahu

Bagian 1 : Identitas Responden

1. Nama: Idawati
2. Usia : 50 tahun
3. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☑ Perempuan
4. Pendidikan Terakhir : ☑ SD ☐ SMP ☐SMA☐Perguruan Tinggi
5. Pekerjaan :☐ Petani ☐ Nelayan ☐ PNS ☐ Swasta ☑ Ibu Rumah Tangga ☐Lainnya : _____
6. Apakah Anda pernah menggunakan obat tradisional ? ☑Ya ☐ Tidak
7. Jika Ya, berapa lama anda telah menggunakan obat tradisional ? ☐ < 1tahun☑1-5 tahun☐>5 tahun

Bagian 2 : Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Obat Tradisional

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1.	Apakah Anda mengetahui bahwa obat tradisional berasal dari bahan alami ?		✓			
2.	Apakah Anda mengetahui bahwa obat tradisional digunakan sebagai alternatif untuk menjaga kesehatan dan mengobati penyakit?		✓			
3.	Apakah anda mengetahui manfaat obat tradisional dalam menjaga kesehatan?		✓			
4.	Aapakah anda mengetahui cara mengolah obat tradisional secara sederhana?			✓		

Bagian 3 : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Masyarakat

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
5.	Saya mendapatkan informasi tentang obat tradisional dari media sosial			✓		
6.	Saya memiliki akses yang mudah untuk bertanya kepada tenaga kesehatan tentang obat tradisional				✓	
7.	Pengalaman keluarga memengaruhi pemahaman saya dalam menggunakan obat tradisional				✓	

Bagian 4 : Dampak Penggunaan Obat Tradisional Tanpa Pemahaman yang Memadai

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
8.	Saya sering mencampurkan obat tradisional dan obat medis tanpa saran tenaga kesehatan	✓				
9.	Saya percaya obat tradisional selalu aman digunakan tanpa saran tenaga kesehatan				✓	
10.	Menurut saya,masyarakat perlu diberikan edukasi tentang penggunaan obat tradisional					✓

KUISIONER

Kuesioner ini digunakan sebagai bahan untuk penyusunan skripsi yang berjudul "**TINGKA PEMAHAMAN MASYARAKAT PADA PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL I DESA TELLUMPANUA KECAMATAN TANETE RILAU KABUPATEN BARRU** oleh Sri Wahyuni Hamka (D1B324090) Mahasiswa Program Studi S1 Farmasi.Universita Megarezky Makassar.Dengan ini mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk meluangkan wakt mengisi kuesioner ini secara lengkap dan benar. Semua kerahasiaan responden akan ama dan terjaga. Terimakasih atas kerjasamanya.

Petunjuk :

- Beri tanda (✓) pada jawaban sesuai pemahaman anda
- Skala jawaban :
  1= Tidak Tahu, 2 = Kurang Tahu, 3 = Cukup Tahu , 4 = Tahu,5 = Sangat Tahu

Bagian 1 : Identitas Responden

1. Nama: Hj. Abd. Malik
2. Usia : 59 tahun
3. Jenis Kelamin : ☑ Laki-laki ☐ Perempuan
4. Pendidikan Terakhir : ☐ SD ☑ SMP ☐SMA☐Perguruan Tinggi
5. Pekerjaan :☐ Petani ☐ Nelayan ☐ PNS ☐ Swasta ☐ Ibu Rumah Tangga ☑Lainnya : Wiraswasta
6. Apakah Anda pernah menggunakan obat tradisional ? ☑Ya ☐ Tidak
7. Jika Ya, berapa lama anda telah menggunakan obat tradisional ? ☐ < 1tahun☐1-5 tahun☑>5 tahun

Bagian 2 : Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Obat Tradisional

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1.	Apakah Anda mengetahui bahwa obat tradisional berasal dari bahan alami ?			✓		
2.	Apakah Anda mengetahui bahwa obat tradisional digunakan sebagai alternatif untuk menjaga kesehatan dan mengobati penyakit?		✓			
3.	Apakah anda mengetahui manfaat obat tradisional dalam menjaga kesehatan?		✓			
4.	Aapakah anda mengetahui cara mengolah obat tradisional secara sederhana?			✓		

Bagian 3 : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Masyarakat

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
5.	Saya mendapatkan informasi tentang obat tradisional dari media sosial		✓			
6.	Saya memiliki akses yang mudah untuk bertanya kepada tenaga kesehatan tentang obat tradisional			✓		
7.	Pengalaman keluarga memengaruhi pemahaman saya dalam menggunakan obat tradisional			✓		

Bagian 4 : Dampak Penggunaan Obat Tradisional Tanpa Pemahaman yang Memadai

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
8.	Saya sering mencampurkan obat tradisional dan obat medis tanpa saran tenaga kesehatan			✓		
9.	Saya percaya obat tradisional selalu aman digunakan tanpa saran tenaga kesehatan			✓		
10.	Menurut saya,masyarakat perlu diberikan edukasi tentang penggunaan obat tradisional		✓			

KUISIONER

Kuesioner ini digunakan sebagai bahan untuk penyusunan skripsi yang berjudul "TINGKA PEMAHAMAN MASYARAKAT PADA PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL I DESA TELLUMPANUA KECAMATAN TANETE RILAU KABUPATEN BARRU oleh Sri Wahyuni Hamka (D1B324090) Mahasiswa Program Studi S1 Farmasi.Universit Megarezky Makassar.Dengan ini mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk meluangkan wak mengisi kuesioner ini secara lengkap dan benar. Semua kerahasiaan responden akan ama dan terjaga. Terimakasih atas kerjasamanya.

Petunjuk :

- Beri tanda (✓) pada jawaban sesuai pemahaman anda
- Skala jawaban :
  1= Tidak Tahu, 2 = Kurang Tahu, 3 = Cukup Tahu , 4 = Tahu,5 = Sangat Tahu

Bagian 1 : Identitas Responden

1. Nama: Faisal
2. Usia : 42 tahun
3. Jenis Kelamin : ☑ Laki-laki ☐ Perempuan
4. Pendidikan Terakhir : ☐ SD ☐ SMP ☑ SMA ☐ Perguruan Tinggi
5. Pekerjaan :☐ Petani ☐ Nelayan ☐ PNS ☐ Swasta ☐ Ibu Rumah Tangga ☑ Lainnya : Wiraswasta
6. Apakah Anda pernah menggunakan obat tradisional ? ☑ Ya ☐ Tidak
7. Jika Ya, berapa lama anda telah menggunakan obat tradisional ? ☐ < 1tahun ☑ 1-5 tahun ☐ >5 tahun

Bagian 2 : Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Obat Tradisional

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1.	Apakah Anda mengetahui bahwa obat tradisional berasal dari bahan alami ?			✓		
2.	Apakah Anda mengetahui bahwa obat tradisional digunakan sebagai alternatif untuk menjaga kesehatan dan mengobati penyakit?		✓			
3.	Apakah anda mengetahui manfaat obat tradisional dalam menjaga kesehatan?		✓			
4.	Aapakah anda mengetahui cara mengolah obat tradisional secara sederhana?				✓	

Bagian 3 : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Masyarakat

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
5.	Saya mendapatkan informasi tentang obat tradisional dari media sosial			✓		
6.	Saya memiliki akses yang mudah untuk bertanya kepada tenaga kesehatan tentang obat tradisional				✓	
7.	Pengalaman keluarga memengaruhi pemahaman saya dalam menggunakan obat tradisional			✓		

Bagian 4 : Dampak Penggunaan Obat Tradisional Tanpa Pemahaman yang Memadai

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
8.	Saya sering mencampurkan obat tradisional dan obat medis tanpa saran tenaga kesehatan	✓				
9.	Saya percaya obat tradisional selalu aman digunakan tanpa saran tenaga kesehatan	✓				
10.	Menurut saya,masyarakat perlu diberikan edukasi tentang penggunaan obat tradisional			✓		

4. Kuisioner Berdasarkan Variabel Pekerjaan

KUISIONER

Kuesioner ini digunakan sebagai bahan untuk penyusunan skripsi yang berjudul "**TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT PADA PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL DI DESA TELLUMPANUA KECAMATAN TANETE RILAU KABUPATEN BARRU**" oleh Sri Wahyuni Hamka (D1B324090) Mahasiswa Program Studi S1 Farmasi.Universitas Megarezky Makassar.Dengan ini mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini secara lengkap dan benar. Semua kerahasiaan responden akan aman dan terjaga. Terimakasih atas kerjasamanya.

Petunjuk :

- Beri tanda (✓) pada jawaban sesuai pemahaman anda
- Skala jawaban :
  1= Tidak Tahu, 2 = Kurang Tahu, 3 = Cukup Tahu , 4 = Tahu,5 = Sangat Tahu

Bagian 1 : Identitas Responden

1. Nama: Ratna Sari
2. Usia : 30 tahun
3. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☑ Perempuan
4. Pendidikan Terakhir : ☐ SD ☐ SMP ☐SMA☑Perguruan Tinggi
5. Pekerjaan :☐ Petani ☐ Nelayan ☐ PNS ☐ Swasta ☐ Ibu Rumah Tangga ☑Lainnya : Belum bekerja
6. Apakah Anda pernah menggunakan obat tradisional ? ☑Ya ☐ Tidak
7. Jika Ya, berapa lama anda telah menggunakan obat tradisional ? ☐ < 1tahun☑1-5 tahun☐>5 tahun

Bagian 2 : Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Obat Tradisional

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1.	Apakah Anda mengetahui bahwa obat tradisional berasal dari bahan alami ?				✓	
2.	Apakah Anda mengetahui bahwa obat tradisional digunakan sebagai alternatif untuk menjaga kesehatan dan mengobati penyakit?				✓	
3.	Apakah anda mengetahui manfaat obat tradisional dalam menjaga kesehatan?			✓		
4.	Aapakah anda mengetahui cara mengolah obat tradisional secara sederhana?		✓			

Bagian 3 : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Masyarakat

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
5.	Saya mendapatkan informasi tentang obat tradisional dari media sosial			✓		
6.	Saya memiliki akses yang mudah untuk bertanya kepada tenaga kesehatan tentang obat tradisional			✓		
7.	Pengalaman keluarga memengaruhi pemahaman saya dalam menggunakan obat tradisional			✓		

Bagian 4 : Dampak Penggunaan Obat Tradisional Tanpa Pemahaman yang Memadai

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
8.	Saya sering mencampurkan obat tradisional dan obat medis tanpa saran tenaga kesehatan		✓			
9.	Saya percaya obat tradisional selalu aman digunakan tanpa saran tenaga kesehatan				✓	
10.	Menurut saya,masyarakat perlu diberikan edukasi tentang penggunaan obat tradisional			✓		

KUISIONER

Kuesioner ini digunakan sebagai bahan untuk penyusunan skripsi yang berjudul "**TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT PADA PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL DI DESA TELLUMPANUA KECAMATAN TANETE RILAU KABUPATEN BARRU**" oleh Sri Wahyuni Hamka (D1B324090) Mahasiswa Program Studi S1 Farmasi,Universitas Megarezky Makassar.Dengan ini mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini secara lengkap dan benar. Semua kerahasiaan responden akan aman dan terjaga. Terimakasih atas kerjasamanya.

Petunjuk :

- Beri tanda (✓) pada jawaban sesuai pemahaman anda
- Skala jawaban :
  1= Tidak Tahu, 2 = Kurang Tahu, 3 = Cukup Tahu , 4 = Tahu,5 = Sangat Tahu

Bagian 1 : Identitas Responden

1. Nama: Jamiang
2. Usia : 39 tahun
3. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☑ Perempuan
4. Pendidikan Terakhir : ☐ SD ☐ SMP ☐SMA ☑ Perguruan Tinggi
5. Pekerjaan :☐ Petani ☐ Nelayan ☐ PNS ☐ Swasta ☐ Ibu Rumah Tangga ☑ Lainnya : Gum
6. Apakah Anda pernah menggunakan obat tradisional ? ☑ Ya ☐ Tidak
7. Jika Ya, berapa lama anda telah menggunakan obat tradisional ? ☐ < 1tahun ☑ 1-5 tahun ☐ >5 tahun

Bagian 2 : Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Obat Tradisional

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1.	Apakah Anda mengetahui bahwa obat tradisional berasal dari bahan alami ?			✓		
2.	Apakah Anda mengetahui bahwa obat tradisional digunakan sebagai alternatif untuk menjaga kesehatan dan mengobati penyakit?		✓			
3.	Apakah anda mengetahui manfaat obat tradisional dalam menjaga kesehatan?			✓		
4.	Aapakah anda mengetahui cara mengolah obat tradisional secara sederhana?			✓		

Bagian 3 : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Masyarakat

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
5.	Saya mendapatkan informasi tentang obat tradisional dari media sosial			✓		
6.	Saya memiliki akses yang mudah untuk bertanya kepada tenaga kesehatan tentang obat tradisional				✓	
7.	Pengalaman keluarga memengaruhi pemahaman saya dalam menggunakan obat tradisional			✓		

Bagian 4 : Dampak Penggunaan Obat Tradisional Tanpa Pemahaman yang Memadai

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
8.	Saya sering mencampurkan obat tradisional dan obat medis tanpa saran tenaga kesehatan			✓		
9.	Saya percaya obat tradisional selalu aman digunakan tanpa saran tenaga kesehatan			✓		
10.	Menurut saya,masyarakat perlu diberikan edukasi tentang penggunaan obat tradisional				✓	

KUISIONER

Kuesioner ini digunakan sebagai bahan untuk penyusunan skripsi yang berjudul "**TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT PADA PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL DI DESA TELLUMPANUA KECAMATAN TANETE RILAU KABUPATEN BARRU**" oleh Sri Wahyuni Hamka (D1B324090) Mahasiswa Program Studi S1 Farmasi.Universitas Megarezky Makassar.Dengan ini mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini secara lengkap dan benar. Semua kerahasiaan responden akan aman dan terjaga. Terimakasih atas kerjasamanya.

Petunjuk :

- Beri tanda (✓) pada jawaban sesuai pemahaman anda
- Skala jawaban :
  1= Tidak Tahu, 2 = Kurang Tahu, 3 = Cukup Tahu , 4 = Tahu,5 = Sangat Tahu

Bagian 1 : Identitas Responden

1. Nama: Satriani
2. Usia : 39 tahun
3. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☑ Perempuan
4. Pendidikan Terakhir : ☑ SD ☐ SMP ☐SMA☐Perguruan Tinggi
5. Pekerjaan :☐ Petani ☐ Nelayan ☐ PNS ☐ Swasta ☑ Ibu Rumah Tangga ☐Lainnya : _____
6. Apakah Anda pernah menggunakan obat tradisional ? ☑ Ya ☐ Tidak
7. Jika Ya, berapa lama anda telah menggunakan obat tradisional ? ☐ < 1tahun☑1-5 tahun☐>5 tahun

Bagian 2 : Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Obat Tradisional

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1.	Apakah Anda mengetahui bahwa obat tradisional berasal dari bahan alami ?					✓
2.	Apakah Anda mengetahui bahwa obat tradisional digunakan sebagai alternatif untuk menjaga kesehatan dan mengobati penyakit?					✓
3.	Apakah anda mengetahui manfaat obat tradisional dalam menjaga kesehatan?				✓	
4.	Aapakah anda mengetahui cara mengolah obat tradisional secara sederhana?				✓	

Bagian 3 : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Masyarakat

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
5.	Saya mendapatkan informasi tentang obat tradisional dari media sosial	✓				
6.	Saya memiliki akses yang mudah untuk bertanya kepada tenaga kesehatan tentang obat tradisional			✓		
7.	Pengalaman keluarga memengaruhi pemahaman saya dalam menggunakan obat tradisional			✓		

Bagian 4 : Dampak Penggunaan Obat Tradisional Tanpa Pemahaman yang Memadai

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
8.	Saya sering mencampurkan obat tradisional dan obat medis tanpa saran tenaga kesehatan	✓				
9.	Saya percaya obat tradisional selalu aman digunakan tanpa saran tenaga kesehatan					✓
10.	Menurut saya,masyarakat perlu diberikan edukasi tentang penggunaan obat tradisional					✓

KUISIONER

Kuesioner ini digunakan sebagai bahan untuk penyusunan skripsi yang berjudul "**TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT PADA PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL DI DESA TELLUMPANUA KECAMATAN TANETE RILAU KABUPATEN BARRU**" oleh Sri Wahyuni Hamka (D1B324090) Mahasiswa Program Studi S1 Farmasi,Universitas Megarezky Makassar.Dengan ini mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini secara lengkap dan benar. Semua kerahasiaan responden akan aman dan terjaga. Terimakasih atas kerjasamanya.

Petunjuk :

- Beri tanda (✓) pada jawaban sesuai pemahaman anda
- Skala jawaban :
  1= Tidak Tahu, 2 = Kurang Tahu, 3 = Cukup Tahu , 4 = Tahu,5 = Sangat Tahu

Bagian 1 : Identitas Responden

1. Nama: Muapike
2. Usia : 52 tahun
3. Jenis Kelamin : ☑ Laki-laki ☐ Perempuan
4. Pendidikan Terakhir : ☑ SD ☐ SMP ☐SMA☐Perguruan Tinggi
5. Pekerjaan :☐ Petani ☑ Nelayan ☐ PNS ☐ Swasta ☐ Ibu Rumah Tangga ☐Lainnya : _____
6. Apakah Anda pernah menggunakan obat tradisional ? ☑ Ya ☐ Tidak
7. Jika Ya, berapa lama anda telah menggunakan obat tradisional ? ☐ < 1tahun☑ -5 tahun☐>5 tahun

Bagian 2 : Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Obat Tradisional

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1.	Apakah Anda mengetahui bahwa obat tradisional berasal dari bahan alami ?			✓		
2.	Apakah Anda mengetahui bahwa obat tradisional digunakan sebagai alternatif untuk menjaga kesehatan dan mengobati penyakit?			✓		
3.	Apakah anda mengetahui manfaat obat tradisional dalam menjaga kesehatan?			✓		
4.	Aapakah anda mengetahui cara mengolah obat tradisional secara sederhana?				✓	

Bagian 3 : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Masyarakat

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
5.	Saya mendapatkan informasi tentang obat tradisional dari media sosial		✓			
6.	Saya memiliki akses yang mudah untuk bertanya kepada tenaga kesehatan tentang obat tradisional			✓		
7.	Pengalaman keluarga memengaruhi pemahaman saya dalam menggunakan obat tradisional			✓		

Bagian 4 : Dampak Penggunaan Obat Tradisional Tanpa Pemahaman yang Memadai

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
8.	Saya sering mencampurkan obat tradisional dan obat medis tanpa saran tenaga kesehatan	✓				
9.	Saya percaya obat tradisional selalu aman digunakan tanpa saran tenaga kesehatan				✓	
10.	Menurut saya,masyarakat perlu diberikan edukasi tentang penggunaan obat tradisional					✓

KUISIONER

Kuesioner ini digunakan sebagai bahan untuk penyusunan skripsi yang berjudul "**TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT PADA PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL DI DESA TELLUMPANUA KECAMATAN TANETE RILAU KABUPATEN BARRU**" oleh Sri Wahyuni Hamka (D1B324090) Mahasiswa Program Studi S1 Farmasi.Universitas Megarezky Makassar.Dengan ini mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini secara lengkap dan benar. Semua kerahasiaan responden akan aman dan terjaga. Terimakasih atas kerjasamanya.

Petunjuk :

- Beri tanda (✓) pada jawaban sesuai pemahaman anda
- Skala jawaban :
  1= Tidak Tahu, 2 = Kurang Tahu, 3 = Cukup Tahu , 4 = Tahu.5 = Sangat Tahu

Bagian 1 : Identitas Responden

1. Nama: Abu Bakar
2. Usia : 51 tahun
3. Jenis Kelamin : ☑ Laki-laki ☐ Perempuan
4. Pendidikan Terakhir : ☑ SD ☐ SMP ☐SMA☐Perguruan Tinggi
5. Pekerjaan :☑ Petani ☐ Nelayan ☐ PNS ☐ Swasta ☐ Ibu Rumah Tangga ☐Lainnya : _____
6. Apakah Anda pernah menggunakan obat tradisional ? ☑ Ya ☐ Tidak
7. Jika Ya, berapa lama anda telah menggunakan obat tradisional ? ☐ < 1tahun☐1-5 tahun☑>5 tahun

Bagian 2 : Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Obat Tradisional

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1.	Apakah Anda mengetahui bahwa obat tradisional berasal dari bahan alami ?		✓			
2.	Apakah Anda mengetahui bahwa obat tradisional digunakan sebagai alternatif untuk menjaga kesehatan dan mengobati penyakit?	✓				
3.	Apakah anda mengetahui manfaat obat tradisional dalam menjaga kesehatan?		✓			
4.	Aapakah anda mengetahui cara mengolah obat tradisional secara sederhana?			✓		

Bagian 3 : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Masyarakat

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
5.	Saya mendapatkan informasi tentang obat tradisional dari media sosial		✓			
6.	Saya memiliki akses yang mudah untuk bertanya kepada tenaga kesehatan tentang obat tradisional			✓		
7.	Pengalaman keluarga memengaruhi pemahaman saya dalam menggunakan obat tradisional					✓

Bagian 4 : Dampak Penggunaan Obat Tradisional Tanpa Pemahaman yang Memadai

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
8.	Saya sering mencampurkan obat tradisional dan obat medis tanpa saran tenaga kesehatan		✓			
9.	Saya percaya obat tradisional selalu aman digunakan tanpa saran tenaga kesehatan			✓		
10.	Menurut saya,masyarakat perlu diberikan edukasi tentang penggunaan obat tradisional					✓

KUISIONER

Kuesioner ini digunakan sebagai bahan untuk penyusunan skripsi yang berjudul "**TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT PADA PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL DI DESA TELLUMPANUA KECAMATAN TANETE RILAU KABUPATEN BARRU**" oleh Sri Wahyuni Hamka (D1B324090) Mahasiswa Program Studi S1 Farmasi,Universitas Megarezky Makassar.Dengan ini mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini secara lengkap dan benar. Semua kerahasiaan responden akan aman dan terjaga. Terimakasih atas kerjasamanya.

Petunjuk :

- Beri tanda (✓) pada jawaban sesuai pemahaman anda
- Skala jawaban :
  1= Tidak Tahu, 2 = Kurang Tahu, 3 = Cukup Tahu , 4 = Tahu,5 = Sangat Tahu

Bagian 1 : Identitas Responden

1. Nama: Husnaeni
2. Usia : 49 tahun
3. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☑ Perempuan
4. Pendidikan Terakhir : ☐ SD ☐ SMP ☐SMA ☑Perguruan Tinggi
5. Pekerjaan :☐ Petani ☐ Nelayan ☑ PNS ☐ Swasta ☐ Ibu Rumah Tangga ☐Lainnya : _____
6. Apakah Anda pernah menggunakan obat tradisional ? ☑ Ya ☐ Tidak
7. Jika Ya, berapa lama anda telah menggunakan obat tradisional ? ☐ < 1tahun ☑1-5 tahun ☐>5 tahun

Bagian 2 : Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Obat Tradisional

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1.	Apakah Anda mengetahui bahwa obat tradisional berasal dari bahan alami ?			✓		
2.	Apakah Anda mengetahui bahwa obat tradisional digunakan sebagai alternatif untuk menjaga kesehatan dan mengobati penyakit?			✓		
3.	Apakah anda mengetahui manfaat obat tradisional dalam menjaga kesehatan?			✓		
4.	Aapakah anda mengetahui cara mengolah obat tradisional secara sederhana?		✓			

Bagian 3 : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Masyarakat

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
5.	Saya mendapatkan informasi tentang obat tradisional dari media sosial			✓		
6.	Saya memiliki akses yang mudah untuk bertanya kepada tenaga kesehatan tentang obat tradisional			✓		
7.	Pengalaman keluarga memengaruhi pemahaman saya dalam menggunakan obat tradisional			✓		

Bagian 4 : Dampak Penggunaan Obat Tradisional Tanpa Pemahaman yang Memadai

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
8.	Saya sering mencampurkan obat tradisional dan obat medis tanpa saran tenaga kesehatan	✓				
9.	Saya percaya obat tradisional selalu aman digunakan tanpa saran tenaga kesehatan	✓				
10.	Menurut saya,masyarakat perlu diberikan edukasi tentang penggunaan obat tradisional					✓

KUISIONER

Kuesioner ini digunakan sebagai bahan untuk penyusunan skripsi yang berjudul "**TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT PADA PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL DI DESA TELLUMPANUA KECAMATAN TANETE RILAU KABUPATEN BARRU**" oleh Sri Wahyuni Hamka (D1B324090) Mahasiswa Program Studi S1 Farmasi.Universitas Megarezky Makassar.Dengan ini mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini secara lengkap dan benar. Semua kerahasiaan responden akan aman dan terjaga. Terimakasih atas kerjasamanya.

Petunjuk :

- Beri tanda (✓) pada jawaban sesuai pemahaman anda
- Skala jawaban :
  1= Tidak Tahu, 2 = Kurang Tahu, 3 = Cukup Tahu , 4 = Tahu,5 = Sangat Tahu

Bagian 1 : Identitas Responden

1. Nama: Asdar
2. Usia : 38 tahun
3. Jenis Kelamin : ☑ Laki-laki ☐ Perempuan
4. Pendidikan Terakhir : ☐ SD ☑ SMP ☐SMA ☐Perguruan Tinggi
5. Pekerjaan :☐ Petani ☐ Nelayan ☐ PNS ☐ Swasta ☐ Ibu Rumah Tangga ☑Lainnya : Swasta
6. Apakah Anda pernah menggunakan obat tradisional ? ☑ Ya ☐ Tidak
7. Jika Ya, berapa lama anda telah menggunakan obat tradisional ? ☐ < 1tahun ☑1-5 tahun ☐>5 tahun

Bagian 2 : Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Obat Tradisional

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1.	Apakah Anda mengetahui bahwa obat tradisional berasal dari bahan alami ?			✓		
2.	Apakah Anda mengetahui bahwa obat tradisional digunakan sebagai alternatif untuk menjaga kesehatan dan mengobati penyakit?		✓			
3.	Apakah anda mengetahui manfaat obat tradisional dalam menjaga kesehatan?			✓		
4.	Aapakah anda mengetahui cara mengolah obat tradisional secara sederhana?			✓		

Bagian 3 : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Masyarakat

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
5.	Saya mendapatkan informasi tentang obat tradisional dari media sosial		✓			
6.	Saya memiliki akses yang mudah untuk bertanya kepada tenaga kesehatan tentang obat tradisional			✓		
7.	Pengalaman keluarga memengaruhi pemahaman saya dalam menggunakan obat tradisional			✓		

Bagian 4 : Dampak Penggunaan Obat Tradisional Tanpa Pemahaman yang Memadai

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
8.	Saya sering mencampurkan obat tradisional dan obat medis tanpa saran tenaga kesehatan	✓				
9.	Saya percaya obat tradisional selalu aman digunakan tanpa saran tenaga kesehatan			✓		
10.	Menurut saya,masyarakat perlu diberikan edukasi tentang penggunaan obat tradisional		✓			

KUISIONER

Kuesioner ini digunakan sebagai bahan untuk penyusunan skripsi yang berjudul "**TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT PADA PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL DI DESA TELLUMPANUA KECAMATAN TANETE RILAU KABUPATEN BARRU**" oleh Sri Wahyuni Hamka (D1B324090) Mahasiswa Program Studi S1 Farmasi.Universitas Megarezky Makassar.Dengan ini mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini secara lengkap dan benar. Semua kerahasiaan responden akan aman dan terjaga. Terimakasih atas kerjasamanya.

Petunjuk :

- Beri tanda (✓) pada jawaban sesuai pemahaman anda
- Skala jawaban :
  1= Tidak Tahu, 2 = Kurang Tahu, 3 = Cukup Tahu , 4 = Tahu,5 = Sangat Tahu

Bagian 1 : Identitas Responden

1. Nama: Zainuddin
2. Usia : 50 tahun
3. Jenis Kelamin : ☑ Laki-laki ☐ Perempuan
4. Pendidikan Terakhir : ☑ SD ☐ SMP ☐SMA☐Perguruan Tinggi
5. Pekerjaan :☐ Petani ☐ Nelayan ☐ PNS ☐ Swasta ☐ Ibu Rumah Tangga ☑Lainnya : Wiraswasta
6. Apakah Anda pernah menggunakan obat tradisional ? ☑Ya ☐ Tidak
7. Jika Ya, berapa lama anda telah menggunakan obat tradisional ? ☐ < 1tahun☑1-5 tahun☐>5 tahun

Bagian 2 : Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Obat Tradisional

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1.	Apakah Anda mengetahui bahwa obat tradisional berasal dari bahan alami ?				✓	
2.	Apakah Anda mengetahui bahwa obat tradisional digunakan sebagai alternatif untuk menjaga kesehatan dan mengobati penyakit?				✓	
3.	Apakah anda mengetahui manfaat obat tradisional dalam menjaga kesehatan?					✓
4.	Aapakah anda mengetahui cara mengolah obat tradisional secara sederhana?					✓

Bagian 3 : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Masyarakat

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
5.	Saya mendapatkan informasi tentang obat tradisional dari media sosial	✓				
6.	Saya memiliki akses yang mudah untuk bertanya kepada tenaga kesehatan tentang obat tradisional			✓		
7.	Pengalaman keluarga memengaruhi pemahaman saya dalam menggunakan obat tradisional					✓

Bagian 4 : Dampak Penggunaan Obat Tradisional Tanpa Pemahaman yang Memadai

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
8.	Saya sering mencampurkan obat tradisional dan obat medis tanpa saran tenaga kesehatan	✓				
9.	Saya percaya obat tradisional selalu aman digunakan tanpa saran tenaga kesehatan			✓		
10.	Menurut saya,masyarakat perlu diberikan edukasi tentang penggunaan obat tradisional				✓	

Lampiran 4. Analisis Data

Case Processing Summary

	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Jenis kelamin * Tingkat Pemahaman Masyarakat pada penggunaan obat tradisional	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%
Pendidikan * Tingkat Pemahaman Masyarakat pada penggunaan obat tradisional	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%
Pekerjaan * Tingkat Pemahaman Masyarakat pada penggunaan obat tradisional	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%
Usia * Tingkat Pemahaman Masyarakat pada penggunaan obat tradisional	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%

Cases

Jenis kelamin * Tingkat Pemahaman Masyarakat pada penggunaan obat tradisional

Chi-Square Tests

Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
28.864[a]	18	.050
31.889	18	.023
100		

Pendidikan * Tingkat Pemahaman Masyarakat pada penggunaan obat tradisional

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	47.268[a]	54	.730
Likelihood Ratio	48.266	54	.694
N of Valid Cases	100		

Pekerjaan * Tingkat Pemahaman Masyarakat pada penggunaan obat tradisional

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	129.446[a]	126	.399
Likelihood Ratio	85.885	126	.998
N of Valid Cases	100		

Usia * Tingkat Pemahaman Masyarakat pada penggunaan obat tradisional

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	882.534[a]	738	.000
Likelihood Ratio	368.186	738	1.000
Linear-by-Linear Association	10.016	1	.002
N of Valid Cases	100		

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.617	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	26.70	13.061	.643	.493
P2	26.60	13.838	.522	.529
P3	26.76	13.558	.579	.514
P4	26.45	15.321	.441	.560
P5	28.04	17.211	.090	.637
P6	26.90	17.869	.075	.630
P7	26.19	17.166	.170	.615
P8	28.48	18.798	.222	.655
P9	27.24	17.154	.184	.653
P10	26.19	15.085	.383	.569

Lampiran 5. Surat Surat Izin Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Prov. Sulawesi Selatan

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl.Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : http://simap-new.sulselprov.go.id Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **13066/S.01/PTSP/2025**
Lampiran : -
Perihal : **Izin penelitian**

Kepada Yth.
Bupati Barru

di-
Tempat

Berdasarkan surat Kepala LPPM Universitas Megarezky, Makassar Nomor : 1861/07.091056/VI/2025 tanggal 14 Juni 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **SRI WAHYUNI HAMKA**
Nomor Pokok : D1B324090
Program Studi : Farmasi
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Antang Raya No. 43, Makassar

dpmptsp
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT PADA PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL DI DESA TELLUMPANUA KECAMATAN TANETE RILAU KABUPATEN BARRU "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. ***23 Juni s/d 23 Agustus 2025***

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami ***menyetujui*** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 16 Juni 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA (IV/c)
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Kepala LPPM Universitas Megarezky, Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Lampiran 6. Surat Izin Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Barru

PEMERINTAH KABUPATEN BARRU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Mal Pelayanan Publik Masiga Lt. 1-3 Jl. H. Andi Iskandar Unru
https://dpmptsptk.barrukab.go.id : e-mail : dpmptsptk.barru@gmail.com .Kode Pos 90711

Barru, 19 Juni 2025

Nomor : 303/IP/DPMPTSP/VI/2025
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Desa Tellumpanua Kec. Tanete Rilau

di-
Tempat

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulsel Nomor : 13066/S.01/PTSP/2025 tanggal, 16 Juni 2025 perihal tersebut di atas, maka ***Mahasiswi*** di bawah ini :

Nama : Sri Wahyuni Hamka
Nomor Pokok : D1B324090
Program Studi : Farmasi
Perguruan Tinggi : Universitas Megarezky Makassar
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa
Alamat : Maddo Desa Tellumpanua Kec. Tanete Rilau Kab. Barru

Diberikan izin untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Wilayah/Kantor Saudara yang berlangsung mulai tanggal **23 Juni 2025 s/d 23 Agustus 2025,** dalam rangka penyusunan ***skripsi,*** dengan judul :

TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT PADA PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL DI DESA TELLUMPANUA KECAMATAN TANETE RILAU KABUPATEN BARRU

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Kepala SKPD (Unit Kerja) / Camat, apabila kegiatan dilaksanakan di SKPD (Unit Kerja) / Kecamatan setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) eksampelar copy hasil penelitian kepada Bupati Barru Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Barru;
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan setifikat yang diterbitkan BSrE

Balai Sertifikasi Elektronik

Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN BARRU
KECAMATAN TANETE RILAU
DESA TELLUMPANUA

Alamat :Aroppoe, Jl. Poros Pekkae-Soppeng KodePos : 90761

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 500.6.18/071/Desa Telumpanua

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. BURHANUDDIN

Jabatan : Kepala Desa Tellumpanua

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Sri Wahyuni Hamka

Nomor pokok : D1B324090

Program studi : Farmasi

Perguruan tinggi : Universitas Megarezky Makassar

Pekerjaan : Mahasiswi

Benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian/pengumpulan data di wilayah/kantor Desa Tellumpanua Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru pada tanggal 23 juni 2025 s/d 02 Agustus 2025 dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul

"TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT PADA PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL DI DESA TELLUMPANUA KECAMATAN TANETE RILAU KABUPATEN BARRU"

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Aroppoe, 12 Agustus 2025
Kepala Desa Tellumpanua

H. BURHANUDDIN

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian





































































































RIWAYAT HIDUP



Sri Wahyuni Hamka lahir di Barru, pada tanggal 19 Juni 2002, anak Ke satu dari dua bersaudara, buah hati dari pasangan bapak Hamka,S.Pd,I dan ibu Alfiah,S.Pd.I. Penulis pertama kali masuk pendidikan Sekolah Dasar di MI Attaufiq Pekkae pada tahun 2008 dan tamat pada tahun 2014. Penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Tanete Rilau pada tahun 2014 dan tamat pada tahun 2017. Penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Barru pada tahun 2017 dan tamat pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis terdaftar sebagai Mahasiswi di Poltekkes Kemenkes Makassar Program Studi D4 Farmasi.Kemudian pada tahun 2024 melanjutkan perkuliahan di Universitas Megarezky Fakultas Farmasi Program Studi S1 Farmasi.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan Skripsi ini. Semoga dengan penulisan Skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya Skripsi yang berjudul "*Tingkat Pemahaman Masyarakat Pada Penggunaan Obat Trdisional Di Desa Tellumpanua Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru"*